



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

ITS
Advancing Humanity



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Laporan Dampak **SOSIAL, EKONOMI & LINGKUNGAN**

**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
2025**



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan Laporan	5
1.3 Ruang Lingkup Analisis.....	5
1.4 Unit Analisis	6
BAB 2 DAMPAK SOSIAL	9
Tema 1: Pendidikan Inklusif.....	11
2.1 Persentase lulusan kelompok afirmasi (kelompok ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, dan daerah tertinggal, terdepan, dan terluar) mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam 1 (satu) tahun setelah lulus.....	11
2.2 Persentase mahasiswa kelompok afirmasi (kelompok ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, dan berasal dari daerah 3T) penerima beasiswa internal Perguruan Tinggi	13
Tema 2: Penelitian dan Inovasi	14
2.3 Persentase hasil riset perguruan tinggi yang dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat rentan dan/atau wilayah prioritas pembangunan.	15
Tema 3: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat	18
2.4 Jumlah Produk Inovasi Perguruan Tinggi yang Digunakan Oleh Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Lokal	18
2.5 Total Dana yang Disalurkan Untuk Program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat.....	19
2.6 Jumlah Desa Binaan Aktif Pada Program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Perguruan Tinggi.....	20
Tema 4: Kebijakan Publik	21
2.7 Jumlah Instansi Publik yang Menerima Pendampingan Dari Perguruan Tinggi	21
BAB 3. DAMPAK EKONOMI.....	23
Tema 1: Pengajaran dan Pembelajaran	25
3.1 Jumlah Pengeluaran Mahasiswa Terkait Transportasi dan Konsumsi Harian.....	25
Tema 2: Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan	26
3.2 Jumlah Pendapatan yang Diterima Dari Hilirisasi Hasil Riset dan/atau <i>Spin-Off</i> Dengan Industri Dan Pemerintah	26



Tema 3: Ekosistem Kewirausahaan.....	27
3.3 Jumlah Entitas Spin-Off atau Start-Up Dari Perguruan Tinggi yang Masih Aktif	27
Tema 4: Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional	28
3.4 Total Belanja Pengunjung Perguruan Tinggi Selama <i>Academic Event Tourism</i>	28
3.5 Jumlah Belanja Yang Dikeluarkan Perguruan Tinggi Untuk UMKM Lokal.....	29
BAB 4. DAMPAK LINGKUNGAN	33
Tema 1: Energi	35
4.1 Infrastruktur Ramah Lingkungan Hasil Kolaborasi ITS dengan Pihak Eksternal	35
4.2 Jumlah Produk Daur Ulang dan/atau Fasilitas Pengolahan Limbah Hasil Kerja Sama Perguruan Tinggi Dengan Pemerintah/Industri/Masyarakat	36
Tema 3: Transportasi	38
4.3 Ruas Jalur Sepeda dan Jalur Pejalan Kaki Di Dalam Area Kampus.....	39
Tema 4: Keanekaragaman Hayati	41
4.4 Jumlah Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan Perguruan Tinggi	41
Tema 5: Pendidikan dan Penelitian	44
4.5 Mata Kuliah Berkelanjutan, Publikasi Riset, dan Program KKN berbasis Sustainability – ITS 2025.....	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN RENCANA KEDEPAN	47
5.1 Kesimpulan.....	49
5.1.1 Insight Utama Dampak	50
5.1.2 Kekuatan Institusi.....	51
5.1.3 Area Perbaikan.....	51
5.2 Rencana Strategis ke Depan.....	52
5.3. Implikasi Kebijakan	53
REFERENSI.....	54



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



DIKTSAInTEK
BERDAMPAK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan "Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan ITS Tahun 2025" dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen ITS untuk tidak hanya unggul dalam bidang akademik dan riset, tetapi juga menjadi kampus yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Di tengah dinamika global dan percepatan transformasi digital, peran perguruan tinggi sebagai motor penggerak inovasi dan penghasil talenta digital unggul semakin krusial. ITS hadir sebagai penghubung antara dunia akademik, industri, dan pemerintah, menciptakan sinergi yang menjadi kunci pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi sekaligus mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, ITS telah memantapkan langkahnya sebagai kampus berdampak melalui segudang inovasi di bidang pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat. Berbagai capaian tersebut tidak hanya menorehkan prestasi, tetapi juga memberikan solusi konkret atas persoalan bangsa. Melalui laporan ini, kami berupaya untuk mengukur secara sistematis dan mengomunikasikan secara transparan seluruh dampak nyata yang telah dihasilkan, dengan menggunakan indikator yang terstruktur dan relevan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sivitas ITS, para mitra industri, pemerintah, serta masyarakat yang telah mendukung dan berkolaborasi dalam mewujudkan visi kampus berdampak. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, laporan ini tidak akan terwujud.

Akhir kata, semoga ITS terus menjadi penggerak utama perubahan menuju Indonesia yang maju, berdaya saing global, dan berkeadilan.

Rector Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Bambang Pramujati

ITS

Advancing Humanity

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta kontribusi nyata pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Laporan ini menunjukkan bahwa ITS tidak hanya berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai katalis pembangunan yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, dunia usaha, pemerintah, dan lingkungan.

Pada dimensi sosial, ITS berkontribusi dalam memperkuat akses pendidikan inklusif, mendorong pemanfaatan hasil riset oleh masyarakat, memperluas pemberdayaan masyarakat, serta mendukung penguatan kebijakan publik. Melalui berbagai program afirmasi, beasiswa, riset berdampak, pengabdian masyarakat, desa binaan, dan pendampingan instansi publik, ITS menunjukkan komitmennya untuk menghadirkan pendidikan tinggi yang lebih inklusif, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.





Sepanjang tahun 2025, program ITS memiliki dampak ekonomi dalam peran strategis perguruan tinggi dalam menggerakkan aktivitas ekonomi melalui pengajaran dan pembelajaran, hilirisasi riset, ekosistem kewirausahaan, kunjungan akademik serta pengeluaran institusi kepada UMKM lokal. Berbagai

capaian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan ITS tidak hanya mendukung aktivitas akademik, tetapi juga memberikan dampak terhadap perputaran ekonomi, penciptaan nilai tambah, penguatan inovasi, peningkatan daya saing usaha, serta pemberdayaan pelaku ekonomi lokal di sekitar kampus dan wilayah mitra.

Sementara itu, pada dimensi lingkungan, ITS menjalankan berbagai program keberlanjutan yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan lingkungan kampus, tetapi juga diperluas melalui kolaborasi dengan pemerintah, industri, komunitas, dan mitra

eksternal. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui pengembangan infrastruktur energi terbarukan, pengelolaan limbah dan produk daur ulang, penyediaan jalur transportasi ramah lingkungan, program rehabilitasi dan restorasi lingkungan, serta integrasi isu sustainability dalam pendidikan dan penelitian.

Secara keseluruhan, capaian dampak sosial ITS menunjukkan bahwa institusi telah menjalankan peran strategis sebagai perguruan tinggi yang berdampak bagi masyarakat. Melalui pendidikan inklusif, riset yang dimanfaatkan secara langsung, inovasi berbasis kebutuhan masyarakat, pengabdian yang terstruktur, dukungan terhadap UMKM, serta pengembangan desa binaan, ITS terus memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan sosial yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis ilmu pengetahuan serta teknologi.





ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

BAB 1

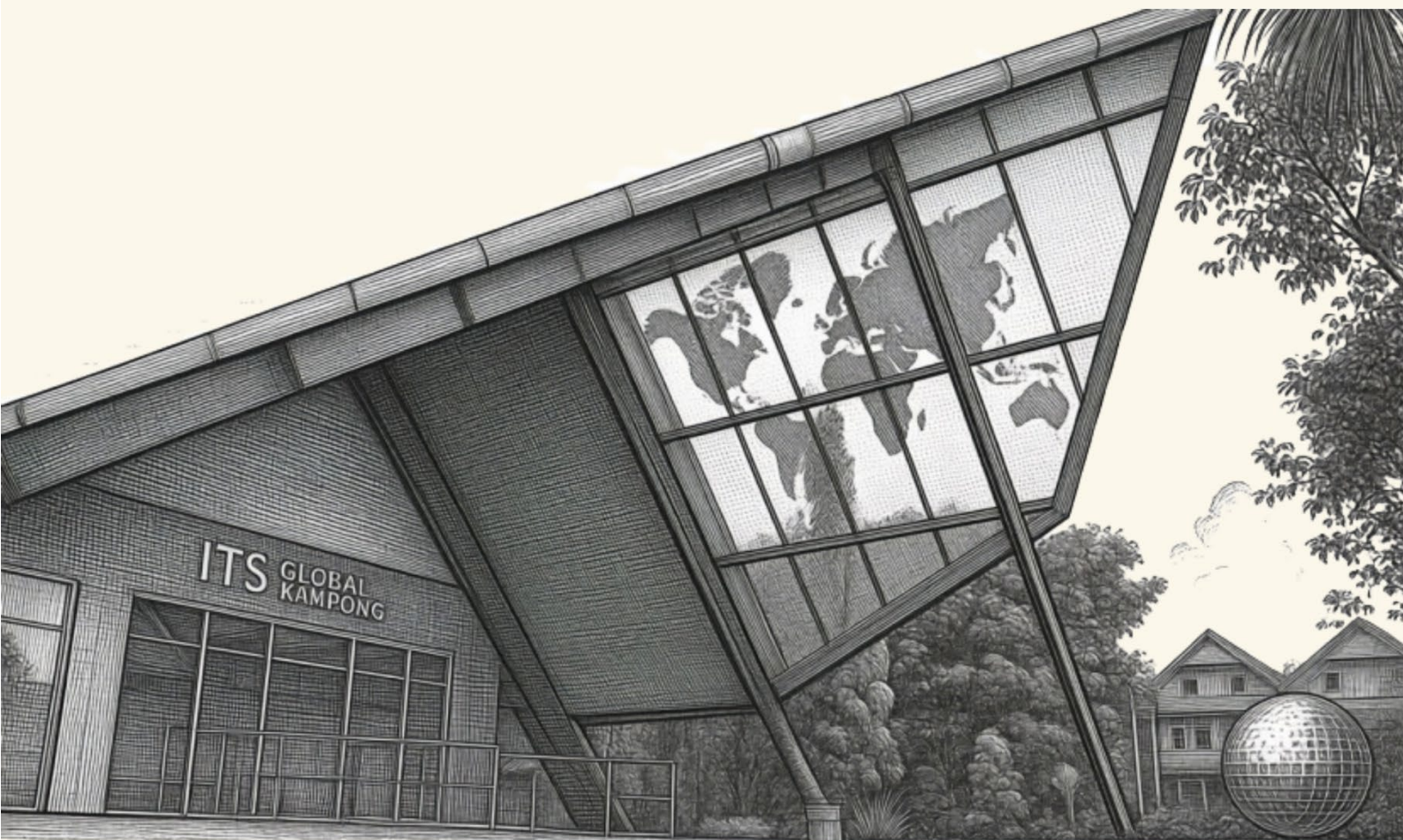
Pendahuluan

Latar Belakang

Tujuan Laporan

Ruang Lingkungan

Unit Analisis



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PERAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI dalam Pembangunan Berkelanjutan

Perguruan tinggi berperan sebagai katalis pembangunan yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, menggerakkan penelitian dan inovasi, serta mentransfer pengetahuan kepada masyarakat untuk menjawab tantangan global.



Agenda 2030 PBB menempatkan pendidikan berkualitas (SDG 4) sebagai fondasi bagi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Perguruan tinggi berkontribusi lintas SDGs, dari pengentasan kemiskinan (SDG 1) hingga kemitraan global (SDG 17).



Di Indonesia, RPJMN 2025–2029 menempatkan penguatan ekosistem riset dan inovasi perguruan tinggi sebagai salah satu prioritas nasional.





INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER: Warisan Sejarah, Tanggung Jawab Masa Depan



ITS berdiri pada tahun 1957, dipelopori oleh para pejuang kemerdekaan Republik Indonesia, yakni di antaranya Dr. Angka Nitiasastro, Soedjasmono, dan Kyai Haji Yahya Hasyim, dengan dukungan tokoh nasional Roeslan Abdulgani. Nama "Sepuluh Nopember" yang disematkan pada institusi ini bukan sekadar penanda waktu, melainkan simbol komitmen mendalam bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi adalah kelanjutan dari perjuangan kemerdekaan.

ITS DALAM ANGKA (Desember 2025)

 8 Fakultas & 1 Sekolah	 38 Departemen	 107 Program Studi
 1080+ Dosen	 30961 Mahasiswa	 4 Lokasi Kampus

Seluruh kampus ITS berlokasi di Surabaya dan Sidoarjo, Jawa Timur.



Pada tahun 2014, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2014, ITS ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang memberikan otonomi lebih luas dalam pengelolaan kelembagaan, akademik, dan keuangan, sekaligus mempertegas akuntabilitas ITS kepada publik dan pemangku kepentingan.

ADVANCING HUMANITY

Semangat "Advancing Humanity" adalah kelanjutan organisasi dari semangat pendirian ITS. Kami berkomitmen menghasilkan inovasi teknologi dan pemberdayaan masyarakat yang memberi dampak nyata bagi kehidupan, dari energi terbarukan, kesehatan digitalisasi transportasi hingga penguatan komunitas.

Urgensi Pengukuran dan Pelaporan Dampak

URGENSI PENGUKURAN DAN PELAPORAN DAMPAK



Meskipun kontribusi perguruan tinggi terhadap pembangunan sudah diakui secara luas, pengukurannya secara sistematis dan terstandar masih merupakan tantangan. Tanpa data yang valid dan metodologi yang kredibel, sulit untuk menunjukkan secara konkret bagaimana investasi publik ke perguruan tinggi menghasilkan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terukur.



Merespons kebutuhan ini, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menerbitkan Keputusan Menteri Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi.



Kebijakan ini mengamankan setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) untuk menyusun Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan secara periodik—sebuah langkah maju dalam memperkuat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia.

ADVANCING HUMANITY

Laporan ini disusun untuk secara sistematis mendokumentasikan, menganalisis, dan mengomunikasikan dampak nyata tujuh dekade pengabdian—serta menegaskan komitmen ITS untuk terus relevan dan berdampak bagi masyarakat Indonesia dan dunia.



INOVASI BERDAMPAK



PENGABDIAN UNTUK NEGERI



KOLABORASI GLOBAL



KEBERLANJUTAN MASA DEPAN

1.2 Tujuan Laporan

Laporan Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan ITS Tahun 2025 ini disusun dengan empat tujuan utama:

01

MENGUKUR DAMPAK NYATA ITS SECARA KOMPREHENSIF
Menyajikan data terukur dan berbasis bukti tentang kontribusi ITS terhadap dimensi sosial (pendidikan inklusif, penelitian, pengabdian, kebijakan publik), ekonomi (pengajaran, pertukaran pengetahuan, kewirausahaan, pengeluaran institusi), dan lingkungan (energi, emisi, transportasi, keanekaragaman hayati) berdasarkan kegiatan yang berlangsung sepanjang tahun 2025.

02

MENGOMUNIKASIKAN KONTRIBUSI ITS KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN
Menyediakan narasi yang transparan dan mudah dipahami oleh berbagai pihak pemerintah pusat dan daerah, industri, mitra internasional, masyarakat umum, alumni, mahasiswa, serta civitas academica ITS—tentang bagaimana ITS berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

03

MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERBASIS DATA
Menyediakan analisis yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan strategis internal ITS maupun sebagai masukan bagi kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi dan pembangunan berkelanjutan.

04

MEMENUHI KEWAJIBAN PELAPORAN SESUAI REGULASI
Memenuhi amanat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 361/M/KEP/2025 tentang Indikator Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Perguruan Tinggi, serta Surat Edaran Nomor 1703/DST/A.A./HM.00.03/2026 tanggal 7 Mei 2026.

1.3 Ruang Lingkup Analisis

Laporan ini mencakup tiga dimensi utama dampak yang saling berkaitan, dianalisis dalam kerangka waktu dan geografis yang jelas.



Tabel 1.1 Ruang Lingkup Dimensi Analisis

Dimensi	Aspek	Keterangan
 Waktu	Tahun 2025 (Januari–Desember)	Data yang digunakan merujuk pada periode pelaporan tahun akademik/anggaran 2025
 Tematik	Sosial, Ekonomi, Lingkungan	Tiga pilar dampak sesuai KepMendiktisaintek No. 361/M/KEP/2025
 Geografis	Kota Surabaya & Sidoarjo (lokasi kampus ITS)	Meliputi wilayah terdampak langsung kegiatan akademik, riset, dan pengabdian ITS



DIMENSI SOSIAL

- Pendidikan inklusif: aksesibilitas, pemerataan, beasiswa
- Penelitian dan inovasi yang berdampak pada masyarakat
- Pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan komunitas
- Partisipasi ITS dalam perumusan kebijakan publik
- Analisis menggunakan data kuantitatif (statistik mahasiswa, publikasi, program pengabdian) dan data kualitatif (studi kasus, testimoni, evaluasi program)



DIMENSI EKONOMI

- Dampak dari kegiatan pengajaran melalui nilai modal manusia lulusan
- Penelitian dan alih teknologi: lisensi, kontrak riset
- Ekosistem kewirausahaan: start-up dan inkubator bisnis
- Kunjungan akademik: konferensi dan tamu institusional
- Pengeluaran operasional ITS: belanja pegawai dan pengadaan barang/jasa
- Metode analisis: *human capital approach*, *multiplier effect*, dan *input-output analysis*



DIMENSI LINGKUNGAN

- Konsumsi energi dan pengembangan energi terbarukan
- Pengelolaan emisi karbon
- Transportasi sivitas akademika
- Keanekaragaman hayati di area kampus
- Kontribusi penelitian dan kurikulum berbasis keberlanjutan
- Analisis mengacu pada standar emisi IPCC dan kerangka *UI GreenMetric*



1.4 Unit Analisis

Sesuai dengan kompleksitas data dan ketersediaan informasi, laporan ini menggunakan pendekatan **multi-level** unit analisis. Setiap indikator akan dilaporkan pada level yang paling relevan dan representatif.



Level Analisis	Cakupan	Penggunaan dalam Laporan
01  Tingkat Institusi	ITS secara keseluruhan	 Digunakan untuk indikator yang mencakup seluruh civitas academica dan sumber daya
02  Tingkat Fakultas/ Sekolah	8 Fakultas + 1 Sekolah	 Digunakan untuk analisis distribusi dampak antar unit akademik besar
03  Tingkat Departemen	38 Departemen	 Digunakan untuk analisis spesifik bidang keilmuan, terutama pada dampak sosial dan lingkungan
04  Tingkat Wilayah	Surabaya, Jawa Timur, Nasional	 Digunakan untuk mengukur <i>spillover</i> dampak ekonomi dan pengabdian masyarakat

Pendekatan Metodologis Umum

Laporan ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang mengintegrasikan:



A

Data kuantitatif dari sistem informasi internal ITS (PDDIKTI, LPPM, Keuangan, Sarana Prasarana), statistik nasional (BPS, Kementerian Keuangan), dan basis data global (Scopus, Web of Science, World Bank, OECD).



B

Data kualitatif dari studi kasus, laporan program, survei *tracer study*, dan testimonial dari mitra dan penerima manfaat.



C

Metode analisis yang digunakan antara lain: statistik deskriptif, analisis komparatif, pendekatan modal manusia (*human capital approach*), analisis pengganda ekonomi (*economic multiplier*), dan inventarisasi emisi berdasarkan panduan IPCC.



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

BAB 2

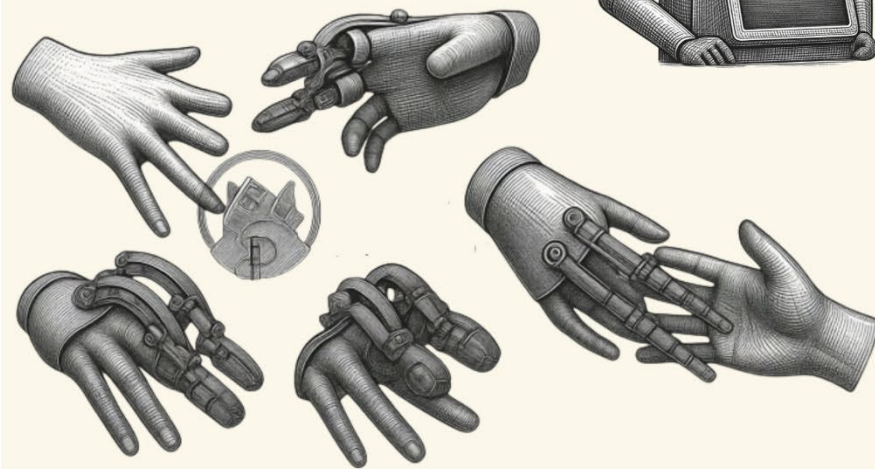
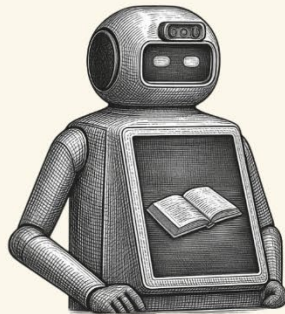
Dampak Sosial

Pendidikan Inklusif

Penelitian dan Inovasi

Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

Kebijakan Publik



EKSPEDISI PATRIOT ITS





BAB 2 DAMPAK SOSIAL

Tema 1: Pendidikan Inklusif

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berkomitmen untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif, setara, dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program dukungan finansial, fasilitas aksesibilitas fisik kampus, layanan bagi mahasiswa difabel, serta pemerataan akses pendidikan bagi mahasiswa dari daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T). Bagian ini menyajikan data dan analisis komprehensif terkait capaian ITS dalam mewujudkan pendidikan inklusif.



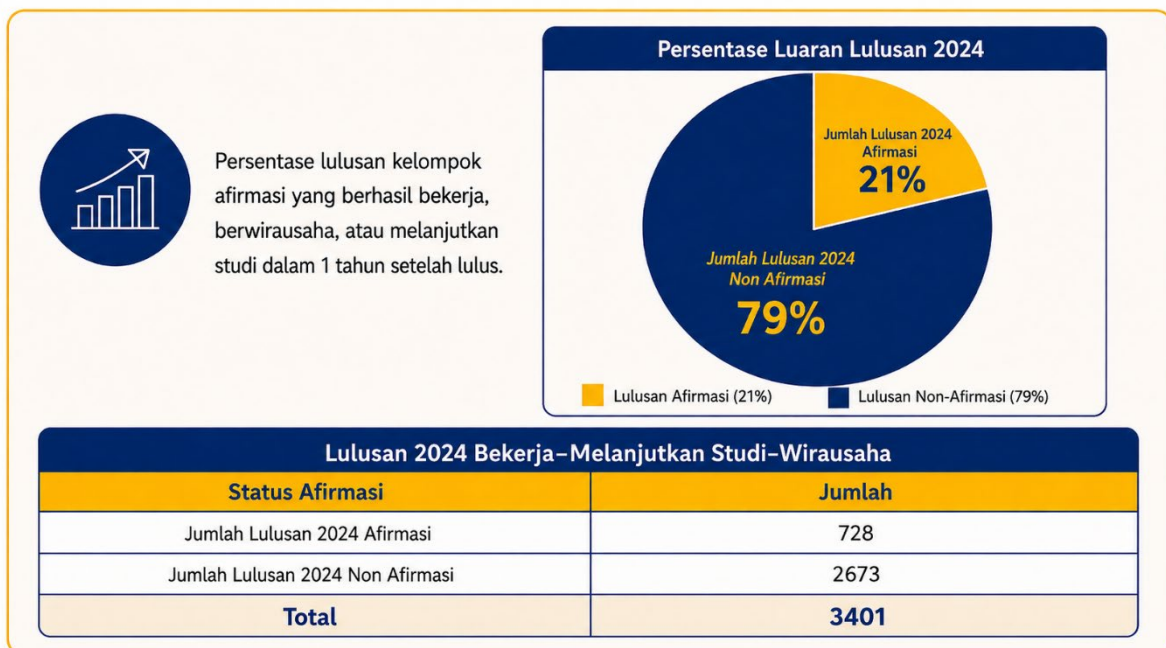
2.1 Persentase lulusan kelompok afirmasi (kelompok ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, dan daerah tertinggal, terdepan, dan terluar) mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam 1 (satu) tahun setelah lulus.

ITS menyediakan berbagai skema beasiswa sebagai bentuk dukungan terhadap perluasan akses pendidikan tinggi, baik melalui program internasional maupun program afirmasi. Pada program internasional, beasiswa diarahkan untuk meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui Program Doktor untuk Dosen





Indonesia (PDDI), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Fast Track Master and Doctoral Program (FAST-D) ITS, serta Beasiswa Pra-Doktoral. Sementara itu, untuk mendukung pemerataan akses pendidikan bagi kelompok afirmasi, khususnya dari daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T), ITS menyediakan skema seperti Beasiswa Patriot, AMN (Asrama Mahasiswa Nusantara), dan ADik (Afiriasi Pendidikan Tinggi). Dukungan beasiswa tersebut tidak hanya berperan dalam membuka akses pendidikan, tetapi juga menjadi bagian dari strategi ITS dalam meningkatkan keberhasilan studi dan kesiapan lulusan kelompok afirmasi. Upaya ini selaras dengan indikator persentase lulusan kelompok afirmasi, meliputi kelompok ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, serta daerah 3T, yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam waktu satu tahun setelah lulus.



Capaian 21% menunjukkan bahwa Program Afirmasi telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam mendukung keberhasilan transisi lulusan ke dunia kerja, kewirausahaan, maupun pendidikan lanjutan. Keberadaan lulusan afirmasi yang mampu mencapai luaran positif tersebut mencerminkan meningkatnya akses terhadap kesempatan pengembangan diri, penguatan kompetensi, serta mobilitas sosial yang lebih baik. Hasil ini sekaligus menjadi indikator bahwa berbagai bentuk dukungan yang diberikan ITS kepada kelompok afirmasi telah berkontribusi dalam menciptakan kesempatan yang lebih setara dan meningkatkan daya saing lulusan setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

2.2 Persentase mahasiswa kelompok afirmasi (kelompok ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, dan berasal dari daerah 3T) penerima beasiswa internal Perguruan Tinggi

ITS berkomitmen mewujudkan pendidikan tinggi yang inklusif dan berkeadilan melalui dukungan pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa kelompok afirmasi. Kelompok afirmasi tersebut mencakup mahasiswa dari keluarga ekonomi tidak mampu, penyandang disabilitas, serta mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Dukungan ini bertujuan memperluas akses pendidikan, meningkatkan pemerataan kesempatan belajar, dan menjamin keberlanjutan studi bagi mahasiswa yang menghadapi keterbatasan sosial, ekonomi, maupun geografis.



Pengukuran indikator dilakukan berdasarkan persentase mahasiswa kelompok afirmasi yang menerima beasiswa internal dibandingkan dengan total mahasiswa penerima beasiswa internal pada tahun pelaporan. Beasiswa internal yang diperhitungkan meliputi bantuan biaya pendidikan, biaya hidup, dan/atau biaya riset yang diberikan langsung oleh perguruan tinggi atau fakultas berdasarkan kebijakan internal. Mahasiswa penerima yang dihitung merupakan mahasiswa aktif pada tahun pelaporan dan menerima bantuan yang seluruh sumber pendanaannya berasal dari anggaran internal perguruan tinggi. Dalam perhitungannya, setiap mahasiswa hanya dihitung satu kali meskipun menerima lebih dari satu jenis bantuan. Pada tahun pelaporan, data mahasiswa kelompok afirmasi penerima beasiswa internal ITS disajikan pada Tabel 2.2.



Dukungan beasiswa internal ITS memperkuat akses pendidikan yang setara, membantu keberlanjutan studi, dan mendukung pemerataan kesempatan bagi mahasiswa kelompok afirmasi.

Mahasiswa Kelompok Afirmasi Penerima Beasiswa Internal Tahun Pelaporan	
Uraian	Jumlah Mahasiswa
Mahasiswa dari kelompok ekonomi tidak mampu	551
Mahasiswa penyandang disabilitas	0
Mahasiswa yang berasal dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T)	10
Total mahasiswa penerima beasiswa internal pada periode berjalan	1.051



Berdasarkan data tersebut, persentase mahasiswa kelompok afirmasi penerima beasiswa internal perguruan tinggi dihitung menggunakan formula adalah sebesar 40,45%. Capaian sebesar 40,45% menunjukkan bahwa hampir setengah dari total penerima beasiswa internal ITS berasal dari kelompok afirmasi. Hasil ini mencerminkan komitmen ITS dalam memperluas akses pendidikan tinggi yang inklusif melalui pemberian dukungan pembiayaan kepada mahasiswa yang memerlukan perhatian khusus, termasuk mahasiswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu, penyandang disabilitas, serta kelompok rentan lainnya. Ke depan, ITS akan terus memperkuat kebijakan dan program afirmasi melalui peningkatan cakupan penerima manfaat, optimalisasi mekanisme penyaluran bantuan, serta pengembangan layanan pendukung yang dapat menunjang keberhasilan studi mahasiswa, sehingga prinsip pemerataan akses dan inklusivitas dalam pendidikan tinggi dapat terwujud secara lebih berkelanjutan.

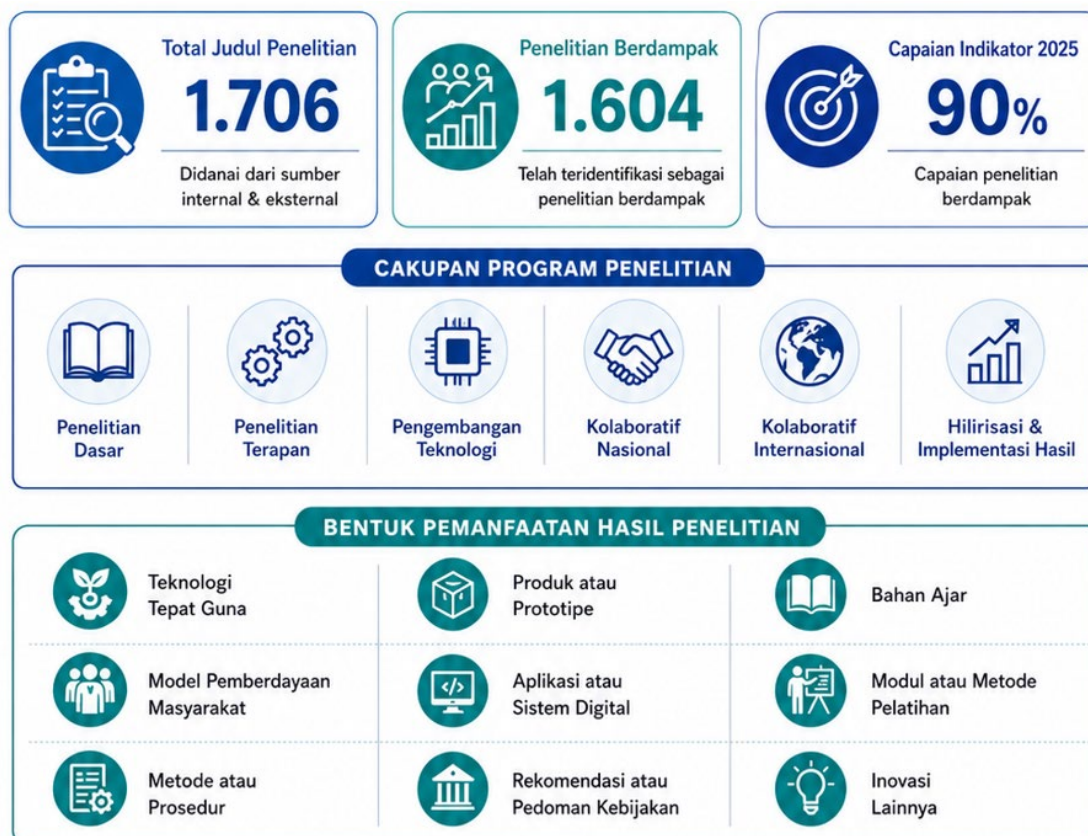


Tema 2: Penelitian dan Inovasi

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berkomitmen untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang berdampak melalui pelaksanaan penelitian dan inovasi yang tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pembangunan nasional. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai program penelitian yang diarahkan untuk menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, model, metode, sistem, maupun rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

2.3 Persentase hasil riset perguruan tinggi yang dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat rentan dan/atau wilayah prioritas pembangunan.

Pada tahun 2025, ITS mengelola 1.706 judul penelitian dari berbagai sumber pendanaan, dengan 1.604 judul teridentifikasi sebagai penelitian berdampak sehingga capaian indikator penelitian mencapai 90%. Penelitian tersebut mencakup berbagai skema strategis dan tema prioritas, seperti pangan dan pertanian, kelautan dan perikanan, lingkungan dan perubahan iklim, energi berkelanjutan, digitalisasi, UMKM, serta pemberdayaan masyarakat, dengan luaran berupa teknologi tepat guna, prototipe, model, aplikasi, pedoman kebijakan, bahan ajar, dan metode pelatihan. Secara keseluruhan, penelitian berdampak ITS diarahkan untuk memberi manfaat langsung bagi masyarakat, kelompok rentan, dan wilayah prioritas pembangunan melalui implementasi hasil riset di masyarakat, lembaga, pemerintah, desa, sekolah, puskesmas, UMKM, koperasi, organisasi kemasyarakatan, termasuk melalui Program Ekspedisi Patriot bersama Kementerian Transmigrasi Republik Indonesia.





Selain itu dari keseluruhan judul tersebut juga sudah meliputi kriteria kelompok masyarakat rentan dan/atau wilayah prioritas pembangunan dan hasil riset dimanfaatkan langsung oleh masyarakat, lembaga, diterapkan dalam program pemerintah, desa, sekolah, puskesmas, UMKM, koperasi atau organisasi kemasyarakatan, digunakan dalam pelatihan, pendampingan atau pemberdayaan masyarakat.

Penelitian berdampak tersebut berasal dari berbagai skema pendanaan yang dirancang untuk menjawab tantangan nyata Masyarakat. Riset tidak hanya berorientasi pada publikasi ilmiah, tetapi juga diarahkan untuk mendorong implementasi, hilirisasi dan pemanfaatan hasil penelitian oleh Masyarakat, pemerintah dan dunia usaha sehingga memberikan nilai tambah yang nyata bagi pembangunan.



**Riset untuk
Solusi Nyata,
Berdampak
Luas dan
Berkelanjutan**

SKEMA PENDANAAN PENELITIAN BERDAMPAK



Riset Kolaborasi
Indonesia (RKI)



Program
Hilirisasi Riset



Program Riset Konsorsium
Unggulan Berdampak
(RIKUB)



Penelitian
Flagship ITS



Penelitian Terapan
Luaran Prototipe



Penelitian
Climate Change



Penelitian Kolaborasi
Pusat ITS



Penelitian Terapan
Luaran Model



Program Penguatan
Riset dan Pengembangan
Berkas Kemitraan (PRPB)



Penelitian
Kemitraan Tipe A



Grant
Riset Sawit



Program penelitian
strategis lainnya

TEMA PENELITIAN YANG BERKAITAN DENGAN KEBUTUHAN MASYARAKAT



1. Pangan dan Pertanian



ITS mengembangkan inovasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sistem produksi melalui teknologi digital, Internet of Things (IoT), dan smart farming. Inovasi ini membantu petani, menurunkan risiko gagal panen, dan mendukung ketahanan pangan.



2. Kelautan dan Perikanan



Penelitian mendukung masyarakat pesisir dan kepulauan melalui teknologi perikanan, sistem budidaya yang lebih produktif, penguatan rantai nilai perikanan, serta pengelolaan sumber daya pesisir secara berkelanjutan.



3. Lingkungan dan Perubahan Iklim



Penelitian berfokus pada teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, pengurangan emisi, pengelolaan sumber daya alam, serta mitigasi risiko bencana untuk mendukung ketahanan dan kualitas lingkungan hidup.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana, wilayah pesisir yang terdampak kenaikan muka air laut, maupun kawasan yang menghadapi tekanan lingkungan akibat perubahan penggunaan lahan dan aktivitas ekonomi.

1 Inovasi Energi Berkelanjutan



Fasilitas REIDI (Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia)

Salah satu inovasi terbesar ITS di bidang energi adalah pembangunan fasilitas REIDI. Penelitian pada bidang energi ini memberikan kontribusi signifikan bagi keberlangsungan pasokan energi berkelanjutan di ITS, sekaligus mendukung pengembangan energi bersih di Indonesia.



Energi Berkelanjutan



Integrasi Energi Terbarukan



Kontribusi Nasional

2 Penguatan Ekonomi Masyarakat

ITS mengembangkan penelitian yang mendukung penguatan ekonomi masyarakat melalui inovasi teknologi, model bisnis, digitalisasi usaha, dan pemberdayaan UMKM. Berbagai riset terapan dan hilirisasi menghasilkan prototipe, model, metode, maupun sistem yang dapat meningkatkan produktivitas usaha, efisiensi proses produksi, serta akses terhadap pasar dan teknologi.



Prototipe



Model



Metode



Sistem



Digitalisasi Usaha



Pemberdayaan UMKM

3 Implementasi pada Wilayah Prioritas

ITS turut terlibat dalam Program Ekspedisi Patriot bersama Kementerian Transmigrasi Republik Indonesia. Program ini menghasilkan rekomendasi pengembangan kawasan, desain komoditas unggulan, model kolaborasi kelembagaan ekonomi, rekomendasi peningkatan layanan dasar, desain teknologi tepat guna, serta berbagai kajian yang mendukung pengembangan kawasan transmigrasi.



Dokumentasi Program Ekspedisi Patriot ITS



Pengembangan Kawasan



Komoditas Unggulan



Kolaborasi Kelembagaan Ekonomi



Peningkatan Layanan Dasar



Teknologi Tepat Guna



Kajian Kawasan Transmigrasi

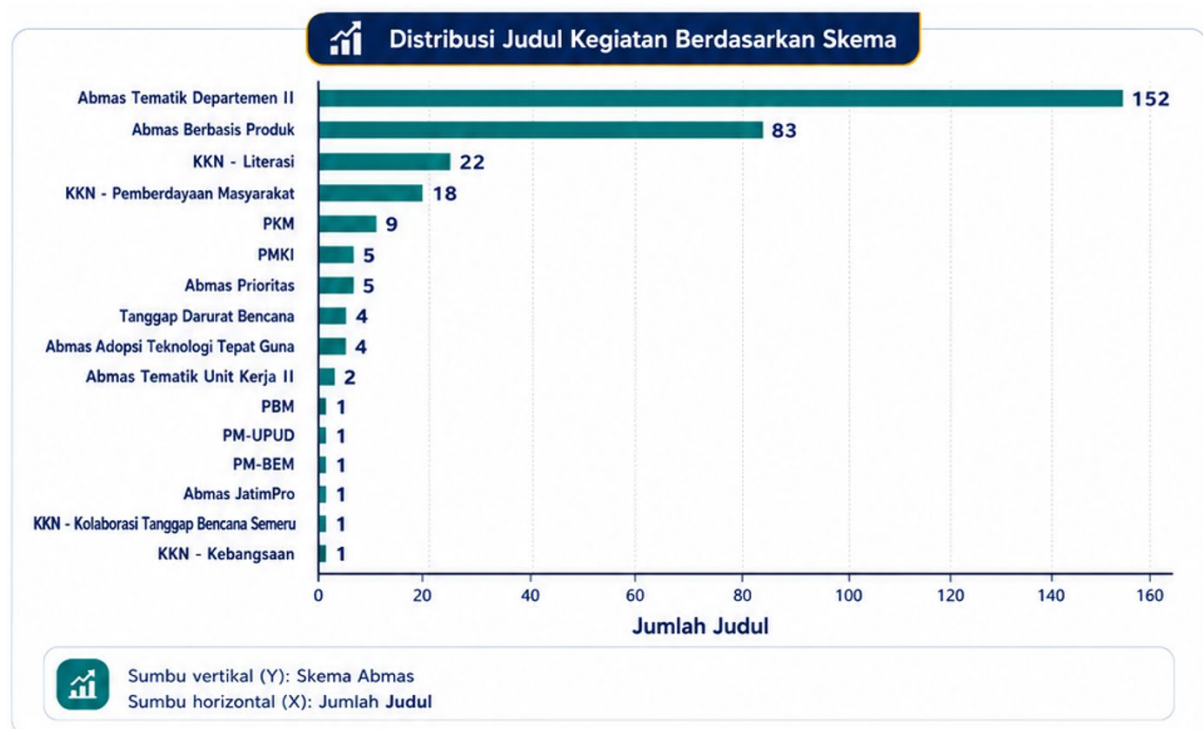




Tema 3: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

2.4 Jumlah Produk Inovasi Perguruan Tinggi yang Digunakan Oleh Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Lokal

Pada tahun 2025, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) melalui kegiatan Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat terus menunjukkan komitmennya dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, pemerintah, dunia usaha, serta berbagai komunitas mitra.



Pengabdian ITS menunjukkan komitmen tridharma perguruan tinggi yang berdampak nyata dan memperkuat kemitraan kampus dengan masyarakat.



Makna Distribusi Skema



- Setiap skema dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang beragam.



- Kegiatan mencakup penguatan SDM, penerapan teknologi tepat guna, pendampingan UMKM, pengembangan desa binaan, dan penguatan kelembagaan masyarakat.



- Sebagian kegiatan juga mendorong hilirisasi produk hasil riset dosen ITS.



- Pengabdian masyarakat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara kampus dan masyarakat.



Topik Pengabdian kepada Masyarakat dosen ITS juga dikelompokkan ke dalam beberapa kategori *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berdasarkan hasil pemetaan, lima SDG dengan jumlah topik tertinggi meliputi:

- 4 PENDIDIKAN BERKUALITAS** SDG 4 Pendidikan Berkualitas
- 9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR** SDG 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
- 8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI** SDG 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- 7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU** SDG 7 Energi Bersih dan Terjangkau
- 12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB** SDG 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab



Dominasi SDG 4 menunjukkan bahwa banyak kegiatan pengabdian ITS berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, literasi, pelatihan, serta penguatan kapasitas masyarakat. Hal ini sejalan dengan peran perguruan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan yang memiliki tanggung jawab untuk mendistribusikan pengetahuan kepada masyarakat luas.



Tingginya kontribusi pada SDG 9 mencerminkan kuatnya karakter ITS sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi dan inovasi. Berbagai kegiatan pengabdian diarahkan untuk menghadirkan solusi teknologi, infrastruktur sederhana, sistem digital, dan inovasi tepat guna yang dapat digunakan oleh masyarakat maupun mitra industri kecil.



Kontribusi pada SDG 8 menunjukkan perhatian ITS terhadap penguatan ekonomi masyarakat, penciptaan peluang usaha, peningkatan daya saing UMKM, dan pengembangan keterampilan kerja.



Selanjutnya, keterkaitan dengan SDG 7 menegaskan komitmen ITS dalam mendukung pemanfaatan energi bersih dan berkelanjutan, termasuk melalui edukasi dan penerapan teknologi energi terbarukan.



Adapun SDG 12 menunjukkan bahwa sebagian kegiatan pengabdian ITS juga berorientasi pada konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, seperti pengelolaan limbah, efisiensi sumber daya, serta penerapan proses produksi yang lebih ramah lingkungan.



2.5 Total Dana yang Disalurkan Untuk Program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat

Secara keseluruhan, dukungan pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat ITS tahun 2025 menunjukkan adanya komitmen institusional yang kuat dalam memperluas jangkauan dan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Arah Pemanfaatan Dana



Teknologi
Tepat Guna



Pendampingan
UMKM



Desa
Binaan



Pemberdayaan
Masyarakat



Total Dana Pengabdian 2025

Rp11.398.133.950



Kemdikristek

Sumber pendanaan dari
Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi.



Dana Lokal ITS

Sumber pendanaan yang
dialokasikan oleh Institut
Teknologi Sepuluh Nopember.



Pendanaan Luar Negeri

Sumber pendanaan dari mitra
internasional dan lembaga
pendonor luar negeri.

2.6 Jumlah Desa Binaan Aktif Pada Program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Perguruan Tinggi

Salah satu skema penting dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah skema Abmas produk. Skema ini menghasilkan luaran berupa produk yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat, UMKM, sekolah, kelompok usaha, maupun desa binaan ITS. Produk yang dihasilkan tidak hanya berhenti pada tahap pengembangan, tetapi juga didistribusikan dan diterapkan kepada mitra sasaran agar dapat memberikan manfaat nyata. Melalui skema ini, ITS mendorong agar hasil riset dan inovasi dosen dapat bergerak lebih dekat kepada masyarakat serta menjawab permasalahan yang dihadapi di lapangan.





**JANGKAUAN
PEMBINAAN DESA**

223 DESA
BINAAN

Sepanjang tahun 2025, tercatat sebanyak 223 desa telah dibina oleh dosen-dosen ITS melalui berbagai skema Abmas.

Pembinaan desa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi tepat guna, penguatan tata kelola, peningkatan literasi, pengembangan potensi lokal, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pelatihan & Pendampingan
 Teknologi Tepat Guna
 Penguatan Tata Kelola
 Peningkatan Literasi
 Pengembangan Potensi Lokal
 Pemberdayaan Ekonomi

Kehadiran ITS di desa-desa binaan diharapkan mampu mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan adaptif terhadap perubahan.



**ABMAS PRIORITAS
MELALUI GERAKAN 1000**

ITS berkomitmen dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat secara lebih terarah melalui berbagai program prioritas yang aplikatif dan berdampak langsung.

**Digital Marketing
Usaha Ultra Mikro**

Membantu pelaku usaha kecil dan ultra mikro memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas pemasaran produk.

**Kopontren
Inovatif**

Memperkuat peran koperasi pondok pesantren sebagai penggerak ekonomi berbasis komunitas.

**Penyelia
Halal**

Upaya percepatan sertifikasi halal untuk meningkatkan daya saing produk UMKM.

Sepanjang tahun 2025, ITS sudah menghasilkan

240 SERTIFIKAT HALAL

**Lampu
Penangkap Ikan**

Penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung produktivitas masyarakat pesisir dan nelayan.

**DAMPAK NYATA UNTUK
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat ITS tidak hanya menghasilkan jumlah kegiatan yang besar, tetapi juga menunjukkan arah kontribusi yang jelas terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dukungan pendanaan yang signifikan
 Melibatkan dosen lintas bidang
 Menyasar kebutuhan masyarakat yang beragam
 Menghasilkan solusi aplikatif, inovatif, dan berdampak nyata
 Memperkuat peran ITS sebagai perguruan tinggi yang hadir untuk masyarakat

Tema 4: Kebijakan Publik

2.7 Jumlah Instansi Publik yang Menerima Pendampingan Dari Perguruan Tinggi

Selain berfokus pada pengembangan teknologi dan inovasi, kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat ITS juga memiliki kontribusi penting dalam mendukung penyusunan rekomendasi kebijakan publik yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai instansi pemerintah, maupun lembaga publik lainnya.



Rujukan dalam Pengambilan Keputusan



Perumusan Program



Penyusunan Regulasi



Evaluasi Kebijakan



Penguatan Tata Kelola



Peningkatan Layanan Publik

Melibatkan kepakaran dosen dan peneliti ITS dari berbagai disiplin ilmu, riset kebijakan publik mampu memberikan sudut pandang komprehensif terhadap berbagai persoalan, mulai dari tata kelola perkotaan, transportasi, lingkungan, energi, kesehatan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur, hingga pemberdayaan masyarakat.



Pendekatan berbasis bukti memastikan kebijakan yang dihasilkan berdasarkan data, kebutuhan lapangan, dan analisis dampak yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga lebih tepat sasaran, efisien, inklusif, dan berdampak langsung bagi masyarakat.



Salah satu bentuk kontribusi ITS dalam bidang riset dan kajian strategis adalah keterlibatan dalam pelaksanaan Ekspedisi Patriot.

Dari total **393** instansi yang terlibat, ITS berkontribusi melalui **57** judul riset dan kajian strategis.

Keterlibatan ini menunjukkan peran aktif ITS dalam mendukung penguatan kawasan transmigrasi melalui pendekatan berbasis data, inovasi, teknologi, serta pemberdayaan masyarakat.

KETERLIBATAN DALAM EKSPEDISI PATRIOT

Total Instansi Terlibat
393
instansi

Kontribusi ITS
57
judul riset dan kajian strategis



ITS hadir sebagai mitra akademik yang tidak hanya melakukan kajian, tetapi juga memberikan arah pengembangan kawasan transmigrasi yang lebih produktif, mandiri, inklusif, dan berkelanjutan.

FOKUS RISET DAN KAJIAN STRATEGIS (57 JUDUL)



Pemetaan Potensi Kawasan Transmigrasi



Identifikasi Komoditas Unggulan



Penguatan Kelembagaan Ekonomi



Peningkatan Kapasitas Masyarakat



Penyusunan Rekomendasi Kebijakan

Kajian ini penting karena pengembangan kawasan transmigrasi membutuhkan pendekatan yang menyeluruh, mulai dari aspek ekonomi, sosial, kelembagaan, infrastruktur, hingga teknologi.

OUTPUT KAJIAN



Rekomendasi untuk Evaluasi Kawasan Transmigrasi



Desain Jangka Pendek, Menengah, dan Jangka Panjang untuk Pengembangan Satu Komoditas Unggulan Spesifik pada Setiap Wilayah



Desain Model Kolaborasi Kelembagaan Ekonomi Kawasan Transmigrasi



Desain Penanganan dan Pencegahan Konflik di Kawasan Transmigrasi



Desain Kebijakan Pemenuhan Infrastruktur Konektivitas dan Layanan Dasar



Desain Teknologi dan Inovasi Tepat Guna untuk Mendukung Pengembangan Kawasan Transmigrasi



BAB 3

Dampak Ekonomi

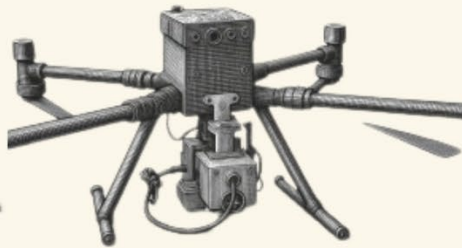
Pengajaran dan Pembelajaran

Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

Ekosistem Kewirausahaan

Kunjungan Akademik dan Pengeluaran
Pengunjung Nasional

Pengeluaran Institusi



BAB 3 DAMPAK EKONOMI

Tema 1: Pengajaran dan Pembelajaran

3.1 Jumlah Pengeluaran Mahasiswa Terkait Transportasi dan Konsumsi Harian

Pada tahun 2025, pengeluaran total mahasiswa ITS untuk transportasi dan konsumsi harian sekitar Rp 1,044 triliun. Angka tersebut mencerminkan kontribusi yang sangat signifikan dari mahasiswa ITS terhadap aktivitas lokal, khususnya di kawasan sekitar kampus.

Dampak Wilayah



Surabaya Timur
khususnya Sukilo

Dampak ekonomi paling kuat terkonsentrasi di kawasan Sukilo dan sekitarnya, Surabaya Timur. Hal ini karena sebagian besar mahasiswa ITS tinggal di wilayah tersebut, sehingga aktivitas ekonomi mereka lebih banyak terjadi di area ini.



Capaian indikator pengeluaran mahasiswa

Rp1,044 triliun

Perputaran Ekonomi yang Terdorong



Warung makan & kantin



Kafe



Toko kelontong & minimarket



Jasa laundry



Fotokopi



Tempat kos



Transportasi / ojek daring



Usaha informal sekitar kampus

5. Implikasi Strategis

Document was last saved: Just now
an ITS dengan UMKM lokal



Mendorong kolaborasi dan pendampingan agar UMKM lokal semakin berdaya dan berkembang.



2. Penataan kawasan usaha mahasiswa

Menciptakan lingkungan usaha yang tertib, aman, bersih, dan nyaman bagi semua pihak.



3. Transportasi yang aman dan terjangkau

Mendukung mobilitas mahasiswa yang efisien, aman, dan ramah bagi ekonomi lokal.



4. Dukungan ekonomi masyarakat sekitar

Memperkuat kerja sama untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kampus.



Strategi-strategi ini penting untuk memperbesar dampak ekonomi ITS secara inklusif, berkelanjutan, dan berkeadilan.



Tema 2: Penelitian dan Pertukaran Pengetahuan

3.2 Jumlah Pendapatan yang Diterima Dari Hilirisasi Hasil Riset dan/atau Spin-Off Dengan Industri Dan Pemerintah

Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi yang berfokus pada penelitian dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dari TKT 7-9 yang berfokus pada pengembangan dan komersialisasi hasil riset. Pada tahun 2025, Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi menerima 2 sumber pendanaan yaitu Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), dengan total pendanaan mencapai 17.715.775.000,00.-.



 **Pendanaan riset hilirisasi didominasi oleh Hiliriset Skema Industri dan Hiliriset Skema Sinergi.**

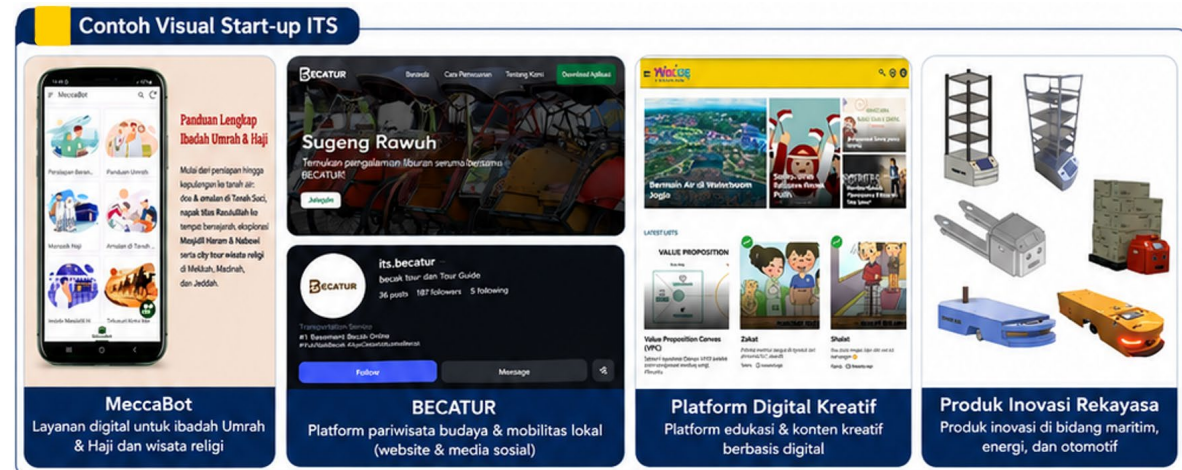
Tema 3: Ekosistem Kewirausahaan

3.3 Jumlah Entitas Spin-Off atau Start-Up Dari Perguruan Tinggi yang Masih Aktif

Keberadaan spin-off dan start-up yang aktif memberikan dampak positif bagi perguruan tinggi, antara lain meningkatkan komersialisasi hasil riset, memperluas kerja sama dengan industri, menciptakan lapangan kerja baru, serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam pengembangan ekonomi berbasis inovasi.

Ekosistem yang sehat tidak hanya menciptakan lapangan kerja baru, tetapi juga mendorong inovasi, meningkatkan daya saing ekonomi, dan memberikan solusi atas tantangan sosial-ekonomi masyarakat. Pada tahun 2025, unit Inkubasi dan Layanan Bisnis Inovatif pada Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi telah melakukan inkubasi kepada 15 Start-up yang ada di ITS.





Tema 4: Kunjungan Akademik dan Pengeluaran Pengunjung Nasional

3.4 Total Belanja Pengunjung Perguruan Tinggi Selama *Academic Event Tourism*

Academic event tourism ITS memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan dan memperkuat posisi kampus sebagai pusat Pendidikan dan juga penggerak ekonomi lokal. Kegiatan-kegiatan seperti wisuda, Dies Natalis, kuliah tamu dan kegiatan lainnya mendorong perekonomian khususnya dalam bidang makanan dan minuman, ritell, transportasi dan lainnya. Secara rata-rata total belanja sekitar Rp 30 miliar.





Rp30 miliar

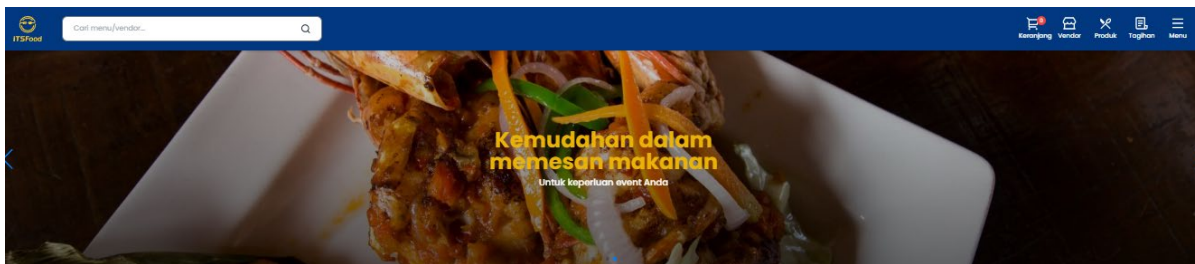
Total Belanja
Pengunjung Tahun Pelaporan
setara Rp30.000.000.000

Tema 5: Pengeluaran Institusi

3.5 Jumlah Belanja Yang Dikeluarkan Perguruan Tinggi Untuk UMKM Lokal

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memiliki komitmen kuat untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan komitmen itu, ITS juga turut berperan memperkuat pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal surabaya dalam berbagai kegiatan pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan bentuk dukungan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus pemberdayaan masyarakat sekitar kampus. Dengan mengutamakan kerja sama dengan UMKM Lokal, ITS tidak hanya memnuhi kebutuhan operasional tetapi berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan daya saing pelaku usaha lokal.





Menu Baru



PENGUKURAN KONTRIBUSI

Pengukuran kontribusi ITS dilakukan berdasarkan total realisasi belanja ITS kepada UMKM lokal yang berdomisili dan beroperasi di wilayah Surabaya pada Tahun 2025. Data diperoleh dari sistem keuangan dan pengadaan ITS yang mencatat transaksi pengadaan barang dan jasa dengan mitra UMKM lokal.

TOTAL PENGELUARAN KEPADA UMKM LOKAL SURABAYA

Rp112.699.546.244,-

Periode Pelaporan Tahun 2025

JUMLAH MITRA UMKM LOKAL DI WILAYAH SURABAYA



1.775
MITRA UMKM



Dengan mengutamakan kerja sama dengan UMKM Lokal, ITS tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kapasitas dan daya saing pelaku usaha lokal.



Rincian Realisasi Pengeluaran kepada UMKM Lokal Surabaya Tahun 2025

No.	Kategori Pengeluaran	Nominal (Rp)	Proporsi (%)	Jumlah Mitra	Visualisasi Proporsi
1	Konsumsi dan Catering	Rp17.742.901.731	15,74%	55	15,74%
2	Percetakan dan Alat Tulis	Rp4.146.193.928	3,68%	166	3,68%
3	Bahan Habis	Rp4.100.350.802	3,64%	883	3,64%
4	Jasa Kebersihan, Keamanan (Pemeliharaan)	Rp7.168.716.701	6,36%	323	6,36%
5	Sewa	Rp3.312.267.916	2,94%	288	2,94%
6	Souvenir	Rp1.792.805.017	1,59%	12	1,59%
7	Pengadaan Lainnya	Rp74.436.310.149	66,05%	48	66,05%
TOTAL		Rp112.699.546.244	100,00%	1.775 mitra	

Catatan: Proporsi dihitung berdasarkan total nominal realisasi belanja kepada UMKM lokal Surabaya tahun 2025.

Pengeluaran ITS kepada UMKM lokal wilayah surabaya memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Surabaya.



Dampak yang Dihasilkan



1. Peningkatan Pendapatan UMKM Lokal
belanja ITS membantu meningkatkan omzet dan stabilitas usaha.



2. Penciptaan Lapangan Kerja
meningkatnya aktivitas usaha mendorong kebutuhan tenaga kerja tambahan.



3. Penguatan Ekosistem Ekonomi Lokal
dana berputar kembali di Surabaya melalui produksi, distribusi, dan konsumsi.



4. Pengembangan Kemitraan Berkelanjutan
UMKM memperoleh akses pasar lebih luas, ITS memperoleh dukungan barang dan jasa yang responsif.



Keterkaitan dengan SDGs



SDG 8
Pekerjaan yang Baik dan Pertumbuhan Ekonomi



SDG 9
Industri, Inovasi, dan Infrastruktur



SDG 11
Kota dan Masyarakat Berkelanjutan



SDG 12
Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Dengan mengalokasikan Rp112.699.546.244,- kepada 1.775 UMKM lokal Surabaya selama Tahun 2025, ITS menunjukkan komitmen nyata dalam menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Langkah ini tidak hanya mendukung operasional ITS, tetapi juga menjadi bagian penting dari upaya ITS dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat ekosistem UMKM Lokal di Kota Surabaya.



BAB 4



Dampak Lingkungan

Energi

Konsumsi Energi yang Bertanggung Jawab

Transportasi

Keanekaragaman Hayati

Pendidikan dan Penelitian Metode ilmiah yang digunakan apa saja



BAB 4 DAMPAK LINGKUNGAN

Tema 1: Energi

4.1 Infrastruktur Ramah Lingkungan Hasil Kolaborasi ITS dengan Pihak Eksternal

Aksi nyata ITS dalam membangun dan menerapkan infrastuktur energi ramah lingkungan bersama masyarakat

Komitmen ITS terhadap keberlanjutan energi diwujudkan melalui riset, pengajaran dan aksi nyata di lapangan. Sepanjang tahun 2025, ITS membangun dan menerapkan infrastukturue energi terbarukan bersama masyarakat, pemerintah daerah dan mitra eksternal. Berdasarkan inventarisasi menyeluruh dari seluruh skema program Abmas ITS 2025, terdapat 22 infrastuktur energi terbarukan yang memenuhi kriteria KepMendiktisaintek No. 361/M/KEP/2025.





Inovasi Pendukung: Terangin - Startup Energi ITS

Transfer Teknologi energi terbarukan kepada masyarakat melalui kolaborasi, inovasi dan implementasi lapangan

Komitmen ITS terhadap keberlanjutan energi diwujudkan tidak hanya melalui riset dan pengajaran, tetapi juga melalui aksi nyata di lapangan melalui pembangunan dan penerapan infrastruktur energi terbarukan bersama masyarakat, pemerintah daerah dan mitra eksternal. Pada tahun 2025, capaian ini menunjukkan pendekatan yang sistematis dan berskala luas dalam mentransfer teknologi energi terbarukan kepada masyarakat.



20

Infrastruktur Energi Terbarukan



Sebaran Wilayah Manfaat

Surabaya, Banyuwangi, Pasuruan, Tuban, Lamongan, Jombang, Pulau Bawean



Ragam Infrastruktur

PLTS, biogas, solar dryer, perahu listrik, pompa surya, aerasi dan irigasi berbasis fotovoltaik

SPOTLIGHT: TERANGIN - Startup Energi Angin & Surya dari Ekosistem Inovasi ITS



- ✓ Terangin (PT Terangin Terang Sedunia) adalah startup energi terbarukan yang lahir dari ekosistem inovasi ITS.
- ✓ Mengembangkan turbin angin modular skala kecil untuk lahan pertanian.
- ✓ Aplikasinya mencakup sistem anti-hama lampu perangkat berbasis energi angin dan surya, sistem irigasi, serta aerasi akuakultur.
- ✓ Pada tahun 2025, Terangin meraih posisi Top 6 kompetisi inovasi energi di Amerika Serikat.
- ✓ Turbin angin modular Terangin telah terpasang dan beroperasi di lahan pertanian mitra melalui kolaborasi dengan kelompok tani di berbagai wilayah Jawa Timur.

Sumber: teranginterangsedunia.com

Q Analisis Dampak

- Capaian Tema 1 ITS tahun 2025 mencerminkan pendekatan yang sistematis dan berskala luas dalam mentransfer teknologi energi terbarukan kepada masyarakat.
- Dengan 20 infrastruktur energi terbarukan, ITS membuktikan perannya sebagai motor percepatan transisi energi berbasis komunitas.
- Keragaman jenis infrastruktur dan luasnya sebaran geografis penerima manfaat menunjukkan bahwa dampak ITS di bidang energi tidak bersifat lokal, melainkan berdampak nyata di tingkat regional dan nasional.
- Capaian ini sejalan dengan target bauran energi terbarukan nasional dalam Rencana Umum Energi Nasional (Perpres No. 22/2017).

Tema 2: Konsumsi Energi yang Bertanggung Jawab

4.2 Jumlah Produk Daur Ulang dan/atau Fasilitas Pengolahan Limbah Hasil Kerja Sama Perguruan Tinggi Dengan Pemerintah/Industri/Masyarakat

ITS mengambil peran aktif dalam mendorong pola konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab melalui dua jalur utama: (1) program Abmas yang secara langsung menghasilkan produk daur ulang atau membangun fasilitas pengolahan limbah bersama komunitas dan industri mitra, serta (2) perjanjian kerja sama kelembagaan yang memastikan

pengelolaan Limbah B3 internal kampus dilakukan secara legal, tertelusur, dan bertanggung jawab.



Berdasarkan inventarisasi program Abmas ITS 2025 yang telah diverifikasi melalui pemberitaan media dan publikasi resmi ITS, ditemukan dua kelompok capaian yang memenuhi kriteria Tema 2:



Kelompok A - Fasilitas Pengolahan Limbah (3 Program)

Program yang membangun/memasang fasilitas fisik pengolahan limbah di lokasi mitra eksternal, telah beroperasi pada tahun 2025, dan terverifikasi pemberitaan.

No	Judul Program	Mitra Eksternal	Produk / Fasilitas	Skema	Sumber
1	Instalasi Pengolahan Limbah Batik dengan Teknologi Koagulasi dan Fotokatalitik	CV Batik Enjang Pelangi, Desa Sambiroto, Ngawi	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) industri batik	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	Buka tautan
2	Fotoreaktor Dua Tingkat NanoSelulosa/CuO Terintegrasi Sel Surya untuk Degradasi Limbah Zat Warna Batik	UMKM Rumah Batik Tulis Nur Al-Huda	Fotoreaktor pengolahan limbah zat warna batik (fasilitas fisik)	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	Buka tautan
3	Teknologi Pengolahan Maggot untuk Mendukung Ekonomi Sirkular	TPS3R Sopo Nyongko, Kalanganyar	Fasilitas pengolahan maggot (BSF) dari sampah organik (ekonomi sirkular)	Abmas Tematik - Dana Departemen	Buka tautan

Sumber: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat - ITS

Kelompok B - Produk Daur Ulang (6 Program)



Program yang menghasilkan produk konkret dari limbah/sampah sebagai bahan baku, terverifikasi pemberitaan dan publikasi resmi.

No	Judul Program	Mitra Eksternal	Produk / Fasilitas	Skema	Sumber
1	Inovasi Pengolahan Limbah Daun Nanas Menjadi Serat Meso sebagai Bahan Tekstil Medis	Kelompok Tani, Desa Bedali, Kab. Kediri	Produk serat tekstil medis dari limbah daun nanas	PKM - Kemdiktisaintek	Buka tautan
2	Kampoeng Organik: Solusi Inovatif Penanganan Sampah Organik Menuju Ketahanan Pangan	Komunitas RW, Surabaya	Produk kompos/pupuk organik dari sampah organik warga	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	Buka tautan
3	Pelibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Pesisir di Permukiman Nelayan	Komunitas nelayan pesisir, Kab. Pasuruan	Sistem pengelolaan + produk daur ulang dari sampah pesisir/laut	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	Buka tautan
4	BioTiram: Pengolahan Limbah Kulit Udang menjadi Pupuk Organik untuk Bisnis Jamur Tiram	Nelayan/petambak, Sukolilo Baru, Kec. Bulak, Surabaya	Pupuk organik dari limbah kulit udang (produk daur ulang)	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	Buka tautan
5	Model Pemberdayaan Pengelolaan Sampah menjadi Eco-Enzyme dan Turunannya untuk Mencegah Stunting	Masyarakat Kabupaten Malaka (Kolaborasi Indonesia)	Eco-enzyme dari sampah organik (antiseptik alami, pupuk cair)	Abmas Kolaborasi Indonesia - Skema A	Buka tautan
6	Inovasi Pupuk Nano-Grafena/N/P/K Cair untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi	Petani padi, Dusun Tegal Rejo, Desa Lembeyan Wetan, Magetan	Pupuk nano-grafena cair (produk inovasi dari bahan nano untuk pertanian)	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	Buka tautan

Kerja Sama Kelembagaan Pengelolaan Limbah



1. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Limbah B3

Bersama PT Triata Mulia Indonesia dan PT Artama Sentosa Indonesia, Oktober 2025. Menjamin pengelolaan Limbah B3 internal kampus secara legal, tertelusur, dan bertanggung jawab.



2. Bank Sampah TaSTe ITS

Kerja sama dengan Koperasi Jasa Bank Sampah Induk Surabaya, aktif sejak 2023, mendukung pengelolaan sampah kampus yang berkelanjutan.



Total capaian ITS pada Tema 2 tahun 2025 adalah 11 produk daur ulang dan/atau fasilitas pengolahan limbah melalui kerja sama dengan pihak eksternal, yang terdiri dari 3 fasilitas pengolahan limbah dan 6 produk daur ulang, kemudian ditambah 2 kerja sama kelembagaan pengelolaan limbah: Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Limbah B3 (33 kategori, bersama PT Triata Mulia Indonesia dan PT Artama Sentosa Indonesia) serta kerja sama bank sampah TaSTe ITS bersama Koperasi Jasa Bank Sampah Induk Surabaya yang telah aktif sejak 2023.



Capaian ini menunjukkan bahwa ITS tidak hanya mentransfer teknologi pengolahan limbah kepada masyarakat dan industri, tetapi juga menerapkan prinsip pengelolaan limbah bertanggung jawab di lingkungan kampus sendiri yang mencerminkan komitmen menyeluruh terhadap SDG 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab).

Tema 3: Transportasi

4.3 Ruas Jalur Sepeda dan Jalur Pejalan Kaki Di Dalam Area Kampus



Kampus ITS Sukolilo dirancang sebagai kampus hijau yang mendorong mobilitas berkelanjutan. Salah satu wujud nyatanya adalah ketersediaan jalur sepeda dan jalur pejalan kaki yang menghubungkan seluruh area kampus, yakni dari gerbang utama, gedung-gedung perkuliahan, laboratorium, asrama, hingga kawasan olahraga dan riset.

Pada tahun 2025, ITS melakukan pemetaan dan digitasi menyeluruh terhadap jaringan jalur sepeda dan jalur pejalan kaki menggunakan data citra satelit dan digitasi manual berbasis GIS. Pada ruas jalan yang terbagi menjadi dua jalur terpisah oleh sekat/median fisik, masing-masing sisi jalur didigitasi dan dihitung secara terpisah sesuai kondisi lapangan yang sebenarnya.

Rekap Panjang Jalur

Komponen	Penanda	Panjang	Sumber Data
Jalur Sepeda	Garis Kuning - digitasi GIS	19,48 km	Digitasi peta citra satelit kampus ITS 2025
Jalur Pejalan Kaki	Garis Hijau Tosca - digitasi GIS	17,90 km	Digitasi peta citra satelit kampus ITS 2025
TOTAL	<i>Jalur Sepeda + Jalur Pejalan Kaki</i>	37,38 km	19,48 + 17,90 km



Peta Digitasi Jalur Kampus ITS

Berikut adalah hasil digitasi peta jalur sepeda dan jalur pejalan kaki di area kampus ITS Sukolilo. Peta ditampilkan pada skala 1:12.500 dengan arah utara, legenda, dan skala batang.

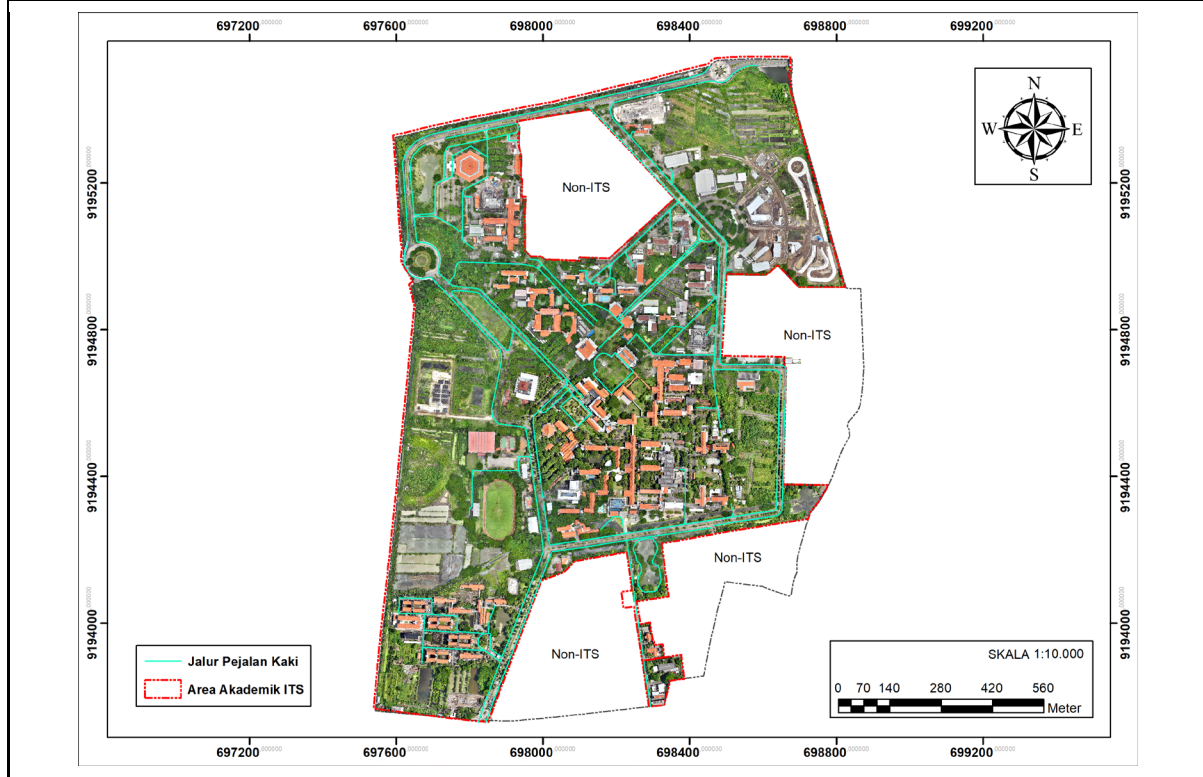
PETA JALUR SEPEDA

(Skala 1 : 12.500)



PETA JALUR PEJALAN KAKI

(Skala 1 : 12.500)





KOMITMEN ITS

Ketersediaan jaringan jalur sepeda hampir 20 km dan jalur pejalan kaki hampir 18 km mencerminkan komitmen ITS dalam menciptakan lingkungan kampus yang:

Ramah Pejalan Kaki & Pro-Sepeda

Rendah Emisi Karbon

Mendukung Lingkungan Berkelanjutan

SEJALAN DENGAN

SDG 11
Kota dan Komunitas Berkelanjutan

SDG 13
Penanganan Perubahan Iklim

Tema 4: Keanekaragaman Hayati

4.4 Jumlah Program Rehabilitasi dan Restorasi Lingkungan Perguruan Tinggi

ITS menjalankan peran aktif dalam rehabilitasi dan restorasi lingkungan melalui dua jalur utama: program Abmas yang langsung mengintervensi ekosistem di lapangan, serta program kelembagaan yang mencerminkan komitmen institusional ITS terhadap keanekaragaman hayati dan keberlanjutan. Pada tahun 2025, ITS berhasil mendokumentasikan 14 program rehabilitasi dan restorasi lingkungan yang terdiri dari 12 program Abmas yang telah berjalan di lapangan dan 2 program kelembagaan ITS.

14
Program
Total capaian rehabilitasi & restorasi

12
Program Abmas
Intervensi ekosistem di lapangan

2
Program Kelembagaan
Komitmen institusional ITS

SI.10 = 100/100
Konservasi flora, fauna & sumber genetik

Cakupan Program

Konservasi ekosistem pesisir dan penyu

Monitoring dan pemulihan hutan mangrove

Restorasi DAS Brantas

Pengembangan ruang terbuka hijau

Pengendalian banjir melalui biopori

Ketahanan air di wilayah rawan

Pemberdayaan kawasan penyangga hutan

Penanaman 2.100 pohon di kampus menuju net zero emission 2030

Program Kelembagaan ITS

1. Penanaman Pohon dan Penghijauan Kampus

PROGRAM KELEMBAGAAN 1

ITS TANAM 2.100 POHON: AKSI NYATA MENUJU NET ZERO EMISSION 2030

Sebagai bagian dari perayaan Dies Natalis ke-65 dan Lustrum XIII (November 2025), ITS menanam **2.100 pohon** di kawasan kampus Sukolilo. Program ini merupakan aksi nyata dalam perjalanan ITS menuju **net zero emission pada tahun 2030**.



Referensi: its.ac.id/news/its-tanam-2-100-pohon-aksi-nyata-menuju-net-zero-carbon-2030/



2. Pengakuan Internasional: UI GreenMetric 2025

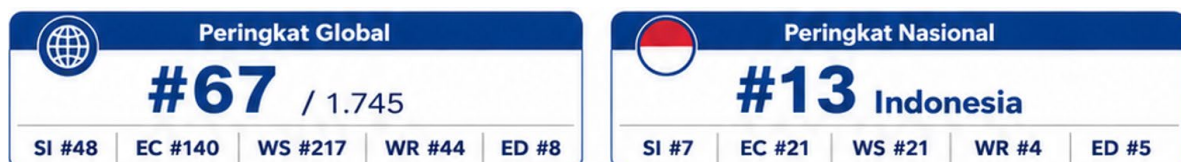
PROGRAM KELEMBAGAAN 2

UI GREENMETRIC WORLD UNIVERSITY RANKINGS 2025

Sertifikat diterbitkan: 5 Desember 2025 | Penyelenggara: Universitas Indonesia |

Peserta: 1.745 universitas dari 105 negara

ITS meraih peringkat **ke-67 dunia** dan **ke-13 Indonesia** dengan total skor **8.775/10.000 (87,75%)** dalam UI GreenMetric World University Rankings 2025.





Relevansi Langsung dengan Tema 4 — Setting & Infrastructure (SI)

- ITS meraih skor 1.350/1.500 (90%) pada kategori Setting & Infrastructure, termasuk skor penuh pada SI.10: Konservasi Flora, Fauna, dan Sumber Genetik (100/100).
- Capaian ini membuktikan bahwa ITS telah memiliki fasilitas konservasi tanaman, satwa, dan sumber daya genetik yang terverifikasi secara internasional.
- Selain SI.10, ITS juga meraih skor penuh (100%) pada SI.3, SI.4, SI.6, SI.7, SI.8, SI.9, dan SI.11, yang mencerminkan integrasi keanekaragaman hayati dalam tata kelola kampus.



Rincian Skor Indikator Setting & Infrastructure



TOTAL SKOR
1.350 / 1.500
★★★★★

90%

Kode	Indikator Setting & Infrastructure (SI)	Skor	Maks	%
SI.1	Rasio area terbuka (open space) terhadap total luas kampus	150	200	75%
SI.2	Luas area berhutan untuk riset, pengajaran, dan/atau keterlibatan komunitas	50	100	50%
SI.3	Luas area bervegetasi (tanaman) di kampus	200	200	100%
SI.4	Luas area resapan air (selain hutan dan vegetasi)	100	100	100%
SI.5	Total area terbuka dibagi populasi kampus	150	200	75%
SI.6	Persentase anggaran universitas untuk upaya keberlanjutan	200	200	100%
SI.7	Fasilitas kampus untuk difabel, berkebutuhan khusus, dan/atau ibu menyusui	100	100	100%
SI.8	Fasilitas keamanan dan keselamatan	100	100	100%
SI.9	Fasilitas kesehatan untuk mahasiswa, akademisi, dan staf	100	100	100%
SI.10	Konservasi: tanaman (flora), hewan (fauna), atau satwa liar, sumber genetik — fasilitas konservasi jangka menengah/panjang	100	100	100%
SI.11	Perencanaan, implementasi, monitoring/evaluasi program SI berbasis ICT	100	100	100%
TOTAL	Setting & Infrastructure	1.350	1.500	90%

Program Abmas ITS 2025 – Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan (12 Program)

Program-program berikut telah dilaksanakan pada tahun 2025, memiliki tujuan rehabilitasi/restorasi yang jelas, dan terdapat bukti pelaksanaan yang dapat diverifikasi.



12
Program Abmas
Terverifikasi tahun 2025



14
Total Capaian
12 Abmas + 2 kelembagaan



6
Kelompok Isu
Pesisir, Mangrove, DAS, RTH, Air, Resapan



UI GreenMetric
ITS #67 dunia

Cakupan Program



Konservasi pesisir



Monitoring & restorasi mangrove



Coastal monitoring



Restorasi DAS



Ruang terbuka hijau



Pemulihan kualitas air



Pengendalian banjir & resapan



Pemulihan ketersediaan air



Komponen Capaian 2025

- Program Kelembagaan (2): Penanaman 2.100 pohon di kampus ITS dan UI GreenMetric 2025
- Program Abmas (12): konservasi penyu, monitoring mangrove, restorasi DAS Brantas, RTH, biopori, teknologi pemanen kabut, dan program lingkungan lainnya



Makna Strategis

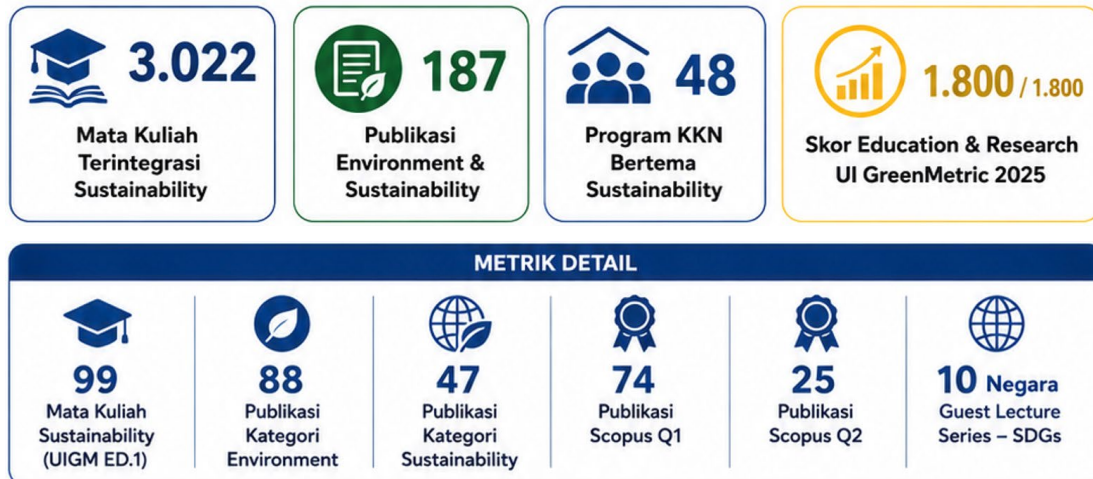
- Keragaman ekosistem yang ditangani: pesisir, mangrove, DAS, ruang terbuka hijau, kawasan kampus, dan wilayah rawan air
- Mencerminkan pendekatan ITS yang holistik terhadap keanekaragaman hayati
- Sejalan dengan reputasi ITS sebagai universitas hijau bereputasi global (UI GreenMetric 2025, peringkat 67 dunia)



Tema 5: Pendidikan dan Penelitian

4.5 Mata Kuliah Berkelanjutan, Publikasi Riset, dan Program KKN berbasis Sustainability – ITS 2025

ITS memposisikan diri sebagai universitas yang tidak hanya meneliti keberlanjutan, tetapi juga mendidik dan menghidupinya. Komitmen ini tercermin dalam tiga pilar: (1) integrasi sustainability ke dalam kurikulum formal melalui 3.022 mata kuliah, (2) output riset berkualitas berupa 187 publikasi bertopik lingkungan dan keberlanjutan, dan (3) aplikasi sustainability di lapangan melalui 48 program KKN yang melibatkan mahasiswa langsung bersama masyarakat. Capaian ini didukung oleh pengakuan UI GreenMetric 2025, di mana ITS meraih skor sempurna 1.800/1.800 (100%) pada kategori Education & Research, yakni peringkat ke-8 dunia dan ke-5 di Indonesia untuk aspek ini.



Publikasi Riset

Publikasi riset ITS tahun 2025 mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan melalui riset berkualitas di jurnal internasional dan prosiding terindeks.



Kategori	Cakupan Topik	Jurnal	Prosiding	Total	Publikasi per Quartile (Scopus)			
					Q1	Q2	Q3	Q4
Environment	Lingkungan hidup, ekosistem, pencemaran, biodiversitas, kelautan, pengelolaan sumber daya alam	71	28	99	11	37	23	21
Sustainability	Pembangunan berkelanjutan, SDGs, ekonomi hijau, teknologi bersih, kebijakan keberlanjutan	78	10	88	32	37	16	5
TOTAL	Environment + Sustainability (2025)	149	38	187	43	74	39	26

Sumber: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat - ITS

Program KKN Berbasis Sustainability

KKN ITS 2025 merupakan bagian dari komitmen dalam menghadirkan inovasi, pengetahuan dan kepedulian untuk Masyarakat dan lingkungan. Program ini mengintegrasikan literasi dan teknologi guna mendorong perubahan nyata di desa. Pada laporan ini diperoleh dari data yang disediakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ITS Tahun 2025



SKEMA PENGABDIAN KKN ITS 2025



TEMA UTAMA PROGRAM KKN 2025



KONTRIBUSI KKN ITS TERHADAP SDGs





Guest Lecture Series (GLS) on SDGs

ITS memperkuat pendidikan keberlanjutan melalui 25 kuliah tamu internasional bertema SDGs dari 10 negara. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperluas wawasan global, memperkaya pembelajaran dan memperkuat kolaborasi akademik internasional.



Sumber: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat - ITS

Skor UIGM 2025 - Education & Research

ITS meraih skor sempurna pada kategori Education & Research UI GreenMetric 2025. Capaian ini menegaskan komitmen ITS dalam mengintegrasikan Pendidikan, riset, pengabdian masyarakat dan kewirausahaan dalam ekosistem perguruan tinggi.





ITS meraih skor sempurna pada seluruh 14 indikator
kategori **Education & Research UI GreenMetric 2025.**



Indikator Kunci



ED.1 – 3.022

Mata Kuliah
Sustainability



ED.3 – 187

Publikasi
Environment &
Sustainability



ED.9 – 25

GLS
Internasional



ED.10 – 48

Program KKN
Community
Services



**ED.11 –
Startup
Sustainability**

Kewirausahaan
Berkelanjutan

Sumber: UI GreenMetric World University Rankings 2025



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

BAB 5

Kesimpulan dan Rencana ke Depan





BAB 5 KESIMPULAN DAN RENCANA KE DEPAN

5.1 Kesimpulan

Sepanjang tahun 2025, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menunjukkan bahwa peran perguruan tinggi tidak terhenti pada penyelenggaraan pendidikan, tetapi meluas menjadi kontribusi nyata dan terukur pada tiga dimensi dampak: sosial, ekonomi, dan lingkungan, sebagaimana dipaparkan pada Bab 2 hingga Bab 4.

Ringkasan Temuan Utama

- **Dampak Sosial (Bab 2).** ITS memperluas akses Pendidikan inklusif melalui skema beasiswa afirmasi (PDDI, LPDP, FAST-D ITS, beasiswa Pra-Doktoral, Beasiswa Patriot, AMN dan Adik), dengan capaian 21% lulusan kelompok afirmasi (ekonomi tidak mampu, disabilitas dan wilayah 3T) bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi dalam satu tahun setelah lulus. Pada dimensi riset, dari 1.706 judul penelitian yang dikelola ITS pada 2025, 1.604 judul (90%) teridentifikasi sebagai penelitian berdampak langsung bagi Masyarakat, termasuk melalui Program Ekspedisi Patriot yang melibatkan 228 mahasiswa, alumni dan dosen ke 33 wilayah transmigrasi. ITS juga menjalankan program Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat berskema Abmas Produk yang menghasilkan desa binaan aktif, serta mendampingi sejumlah instansi publik dalam penyusunan rekomendasi kebijakan lintas sektor.
- **Dampak Ekonomi (Bab 3).** Kehadiran ITS menggerakkan ekonomi lokal secara signifikan: pengeluaran mahasiswa untuk transportasi dan konsumsi harian mencapai sekitar Rp. 1.044 triliun pada 2025. Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi menerima pendanaan hilirasi riset sebesar RP17.715.775.000 dari tiga sumber (BOPTN, LPDP dan HDB) yang terbagi ke dalam 93 judul penelitian



terhilirisasi, dengan 15 start-up aktif berada dalam inkubasi unit Inkubasi dan Layanan Bisnis Inovatif. *Academic event tourism* (wisuda, Dies Natalis, kuliah tamu) menyumbang belanja pengunjung rata-rata sekitar Rp30 miliar, sementara belanja institusi kepada UMKM lokal Surabaya mencapai Rp112.699.546.244 yang tersalurkan ke 1.755 UMKM sepanjang tahun.

- **Dampak Lingkungan (Bab 4).** ITS membangun 22 infrastruktur energi terbarukan bersama masyarakat dan mitra eksternal, serta mendokumentasikan 9 program pengolahan limbah dan produk daur ulang (3 fasilitas pengolahan limbah dan 6 program produk daur ulang) yang terverifikasi melalui pemberitaan dan publikasi resmi. Di bidang transportasi, kampus Sukolilo memiliki 37,78 km jalur sepeda dan pejalan kaki (19,48 km jalur sepeda; 17,90 km jalur pejalan kaki). Pada keanekaragaman hayati, ITS mencatat 14 program rehabilitasi dan restorasi lingkungan, termasuk penanaman 2.100 pohon dalam rangka Dies Natalis ke-65 sebagai langkah menuju ITS net zero emission 2030. Capaian ini diapresiasi lembaga independent melalui UI GreenMetric World University Rankings 2025, di mana ITS meraih peringkat ke-67 dunia dan ke-13 Indonesia dari 1.745 universitas di 105 negara, dengan skor total 8.775/10.000 (87,75%) – termasuk skor sempurna 1.800/1.800 (100%) pada kategori Education & Research (peringkat ke-8 dunia, ke-5 Indonesia), didukung oleh 3.022 mata kuliah bertema keberlanjutan, 187 publikasi riset lingkungan, 48 program KKN berbasis *sustainability* dan 25 kuliah tamu internasional dari 10 negara.

5.1.1 Insight Utama Dampak

- ITS berfungsi sebagai katalis pembangunan lintas-dimensi: capaian sosial, ekonomi, dan lingkungan tidak berdiri sendiri, melainkan saling terkait melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian).
- Orientasi riset ITS condong pada hilirisasi dan pemanfaatan langsung oleh masyarakat – ditunjukkan oleh tingginya proporsi penelitian berdampak (90% dari total judul) – bukan sekedar luaran publikasi akademik.
- ITS memberi *multiplier* ekonomi lokal yang besar bagi Surabaya dan sekitarnya, baik melalui pengeluaran mahasiswa, belanja kepada UMKM lokal, maupun *academic event tourism*.
- Klaim keberlanjutan ITS memperoleh validasi eksternal independen (UI GreenMetric) bukan hanya klaim internal, memperkuat kredibilitas capaian lingkungan.



- Program pengabdian masyarakat ITS menjangkau kelompok rentan dan wilayah prioritas pembangunan secara luas – dan desa binaan hingga wilayah transmigrasi – menegaskan orientasi keadilan sosial dalam strategi dampak ITS.

5.1.2 Kekuatan Institusi

- Portofolio riset besar dan tersistematisasi lintas tema prioritas pembangunan (pangan dan pertanian, kelautan dan perikanan, lingkungan dan perubahan iklim, energi berkelanjutan, digitalisasi, UMKM, dan pemberdayaan masyarakat).
- Ekosistem inovasi dan kewirausahaan yang aktif, dengan unit inkubasi khusus dan 15 start-up yang masih berjalan pada 2025.
- Diversifikasi skema beasiswa afirmasi yang komprehensif, mencakup jalur internasional (PDDI, LPDP, FAST-D, Pra-Doktoral) maupun jalur afirmasi domestik (Beasiswa Patriot, AMN, ADik).
- Pengakuan eksternal kelas dunia melalui UI GreenMetric, termasuk skor sempurna pada kategori Education & Research.
- Kemitraan multipihak yang luas – pemerintah daerah, industri, komunitas dan UMKM – sebagai basis keberlanjutan program pengabdian masyarakat dan lingkungan.
- Infrastruktur kampus hijau yang terukur secara spasial, termasuk jaringan jalur sepeda dan pejalan kaki yang telah dipetakan menggunakan citra satelit dan GIS.

5.1.3 Area Perbaikan

- Capaian 21% lulusan kelompok afirmasi yang bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi masih menyisakan ruang peningkatan; diperlukan tracer studi lanjutan untuk memahami hambatan yang dihadapi sebagian besar lulusan afirmasi lain yang belum tercatat pada tiga kategori luaran tersebut.
- Sebagian capaian dampak lingkungan (Tema 2 Bab 4, pengolahan limbah dan produk daur ulang) masih diverifikasi melalui pemberitaan media eksternal, bukan sistem monitoring – evaluasi internal yang terstandarisasi – berisiko menyebabkan data yang tidak lengkap atau tidak konsisten antartahun.
- Skor Setting & Infrastructure pada UI GreenMetric (90%) masih di bawah skor sempurna Education & Research (100%), khususnya pada indikator luas area berhutan (SI.2: 50%) dan rasio ruang terbuka terhadap luas kampus maupun populasi SI.1 dan SI.5 (masing-masing 75%).



- Sumber pendanaan hilirisasi riset pada 2025 masih terbatas pada dua skema (BOPTN dan LPDP), menunjukkan perlunya diversifikasi sumber pendanaan komersialisasi riset agar tidak bergantung pada anggaran internal semata.
- Sejumlah indikator dampak (misalnya jumlah desa binaan, instansi publik yang didampingi, dan produk inovasi yang digunakan UMKM) belum disajikan dalam format data konsolidasi yang mudah dibandingkan lintas tahun, sehingga analisis tren jangka panjang masih terbatas.

5.2 Rencana Strategis ke Depan

Berdasarkan temuan dan area perbaikan di atas, ITS dapat mempertimbangkan sejumlah langkah strategis berikut untuk memperkuat dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan pada periode pelaporan mendatang:

- Membangun sistem monitoring, evaluasi dan pelaporan (MEL) dampak yang terintegrasi dan longitudinal lintas direktorat, agar capaian dapat dibandingkan secara konsisten antartahun dan tidak semata bergantung pada verifikasi pemberitaan media.
- Melaksanakan tracer study terhadap lulusan kelompok afirmasi untuk memetakan hambatan transisi karier dan merancang intervensi pendampingan yang lebih tepat sasaran.
- Memperluas skema dan sumber pendanaan hilirisasi riset serta kemitraan industri, guna meningkatkan pendapatan komersialisasi riset di luar BOPTN dan LPDP.
- Meningkatkan luas area berhutan dan ruang terbuka hijau kampus secara bertahap untuk mendukung peningkatan skor Setting & Infrastructure UI GreenMetric sekaligus target net zero emission 2030.
- Mereplikasi model desa binaan dan skema Abmas Produk unggulan ke wilayah 3T tambahan, serta memperluas skala Program Ekspedisi Patriot dan kolaborasi tanggap kebencanaan.
- Memperkuat unit Inkubasi dan Layanan Bisnis Inovatif agar lebih banyak hilirisasi riset dapat tumbuh menjadi start-up atau spin-off yang aktif secara komersial.
- Menstandarkan format pelaporan capaian UMKM binaan, desa binaan, dan instansi publik yang didampingi, sehingga tersedia basis data terpusat yang mendukung analisis tren jangka panjang.

5.3. Implikasi Kebijakan

Capaian dan area perbaikan pada laporan ini membawa sejumlah implikasi kebijakan bagi ITS maupun pemangku kepentingan terkait:

- Bagi ITS: diperlukan kebijakan internal yang mewajibkan pelaporan dampak berbasis data primer institusional sebagai bagian dari tata kelola pengabdian kepada masyarakat, guna mengurangi ketergantungan pada verifikasi media eksternal.
- Bagi Kementerian/regulator pendidikan tinggi: praktik pengukuran dampak ITS – khususnya pada indikator hilirisasi riset dan pengabdian berbasis produk – berpotensi menjadi rujukan penyusunan indikator dampak bagi PTNBH lain.
- Bagi pemerintah daerah (Pemkot/Pemprov): kolaborasi pada pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan pemberdayaan UKM lokal dapat diperkuat melalui kerja sama jangka panjang, bukan sekedar proyek jangka pendek yang bergantung pada siklus program tahunan.
- Bagi mitra industri dan lembaga pendanaan: diperlukan kebijakan insentif kemitraan riset-industri untuk mendorong diversifikasi sumber pendanaan riset terapan di luar skema BOPTN dan LPDP.
- Bagi keberlanjutan program afirmasi dan desa binaan: pendanaan program sebaiknya direncanakan dalam kerangka jangka menengah (3-5 tahun), bukan semata mengikuti siklus anggaran tahunan, agar dampak sosial dapat diukur secara lebih bermakna.



REFERENSI

Institut Teknologi Sepuluh Nopember. (n.d.). Tentang ITS. <https://www.its.ac.id/tentang/>

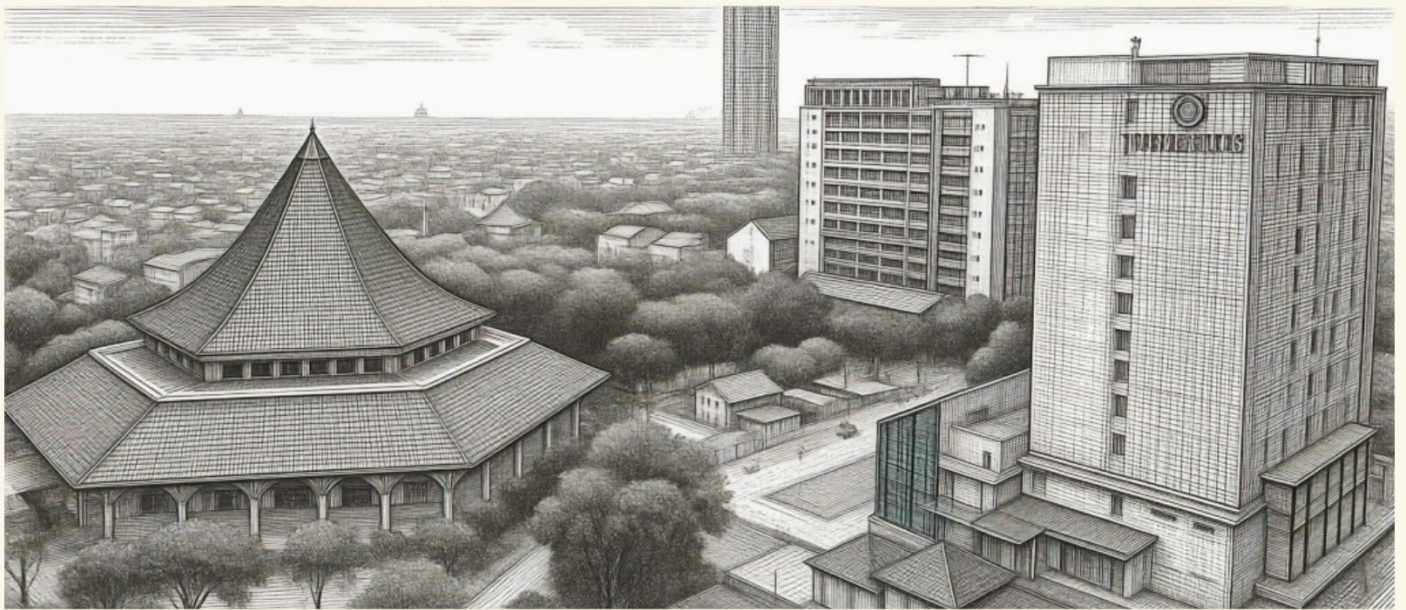
Institut Teknologi Sepuluh Nopember. (n.d.). Visi dan misi. <https://www.its.ac.id/visi-misi/>

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2014 tentang penetapan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5527/pp-no-83-tahun-2014>



Lampiran





LAMPIRAN

1. Judul yang Terhilirisasi

DAFTAR JUDUL YANG TERHILIRISASI

1	Dr. Arief Kurniawan, S.T., M.T. <i>Smart Building Management System Pada Bangunan Gedung Cerdas untuk Kemandirian Industri UMKM</i>
2	Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M.Eng. <i>Digipreneur.id: Pengembangan Sistem Manajemen Pembelajaran dengan Fitur Modul dan Asesmen Interaktif Berbasis Kecerdasan Buatan untuk Proses Pembelajaran Bidang Kewirausahaan</i>
3	Dr. Berlian Al Kindhi, S.ST., M.T. <i>Pengembangan dan Hilirisasi Low-Cost Sensor Automatic Water Level Recorder (AWLR) untuk Sistem Peringatan Dini Banjir Berbasis Kecerdasan Buatan dan IoT</i>
4	Dr. Diah Puspito Wulandari, S.T., M.Sc. <i>Hilirisasi Platform Pendidikan Digital Terintegrasi AI untuk Penguatan Ekosistem Pendidikan Islam dengan Model Software as a Service (SaaS) Berkelanjutan</i>
5	Dimas Anton Asfani, S.T., M.T., Ph.D. <i>R-VITS 1B</i>
6	Dr. Dwi Sunaryono, S.Kom., M.Kom. <i>Hilirisasi SENOPATI: Personal Assistant with Intelligence Berbasis Generative AI untuk Transformasi Digital dan Kemandirian Teknologi AI di Indonesia</i>
7	Prof. Dr. I Ketut Eddy Purnama, S.T., M.T. <i>Membangun Literasi Kecerdasan Artifisial Beretika di Sekolah: Program Duta-AI dan Panduan Kebijakan Penggunaan Generative-AI</i>
8	Indah Trisnawati Dwi Tjahjaningrum, S.Si., M.Si., Ph.D. <i>Artisan C-sink: Biochar</i>
9	Kelly Rossa Sungkono, S.Kom., M.Kom. <i>Seafarm Vision: Sistem Cerdas berbasis Artificial Intelligence untuk Estimasi Biomassa Rumpun Laut menggunakan Citra Satelit Multispektral</i>
10	Prof. Dr. Ketut Buda Artana, S.T., M.Sc. <i>Pelampung Suar Cerdas (Smart Buoy)</i>
11	Prof. Mokhammad Nur Cahyadi, S.T., M.Sc., Ph.D. <i>Pengembangan Produk Low-cost Smart Geo PD GPS tipe Geodetik berbasis LiDAR untuk Geotagging Posisi</i>
12	Prof. Ir. Raden Sjarief Widjaja, Ph.D. <i>Rancang Bangun Robot Crawler Multifungsi untuk Sandblasting dan Deteksi Kebocoran Ultrasonik pada Permukaan Kapal Berbasis Kendali Jarak Jauh</i>
13	Reza Fuad Rachmadi, S.T., M.T., Ph.D. <i>Temankelas: Aplikasi Mobile Pembelajaran Mandiri menggunakan Teknologi Large Language Model menuju Generasi Pemelajar Digital yang Mandiri dan Terukur</i>
14	Prof.Drs.Ec.Ir. Riyanarto Sarno, M.Sc., Ph.D. <i>Peningkatan Akurasi Pada Perangkat Lunak BrainNav dan Perangkat Keras BrainRY untuk Uji Klinis In Vivo dalam Navigasi Operasi Bedah Saraf Otak Manusia</i>
15	Prof. Dr. Ir. Sumarno, M.Eng. <i>Produksi Komposit Ramah Lingkungan Berbasis Poliol Nabati dan Serbuk Gergaji untuk Aplikasi Furnitur dan Konstruksi</i>
16	Dr. Agus Windharto, DEA <i>Entrance Sliding Plug Door Untuk Kereta Cepat Merah Putih</i>
17	Dr. Ir. Hasanudin, S.T., M.T. <i>Autonomous Trash skimmer boat</i>
18	Prof.Dr. Harus Laksana Guntur, S.T., M.Eng. <i>Inovasi RGO Panel, Solusi Modular Formwork Berbasis Thermoplastik Untuk Konstruksi Modern Dan Ramah Lingkungan</i>
19	Prof. Ir. Raden Sjarief Widjaja, Ph.D. <i>Kapal Nelayan Baja <10GT</i>
20	Ir. Totok Yulianto, S.T, M.T. <i>AI-Powered Maritime Situational Intelligence</i>
21	Dr.Eng. Dhimas Widhi Handani, S.T., M.Sc. <i>Pemanduan Kapal Berbasis Digital dilengkapi Sistem Visual Predictive Maneuvering Plan Untuk Navigasi Aman Di Perairan Pemanduan</i>



DAFTAR JUDUL YANG TERHILIRISASI

22	Dr. Dhany Arifianto, S.T., M.Eng. <i>Underwater Acoustic Target Recognition (UATR)</i>
23	Prof. Ir. Gamantyo Hendranto, M.Eng., Ph.D. <i>Underwater Acoustic Communication</i>
24	Prof. Dr. I Ketut Eddy Purnama, S.T., M.T. <i>Sistem Kendali Cerdas Efisiensi Pemakaian Energi Listrik AC</i>
25	Dr. Rudy Dikairono, S.T., M.T. <i>Wireless Robot untuk Optimalisasi Visual Inspection</i>
26	Prof. Ir.Dr. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc. <i>Seviai: Inovasi AI untuk Meningkatkan Akses Informasi di Ekosistem Pendidikan Digital</i>
27	Prof. Dr. Ir. Sri Rachmania Juliastuti, M.Eng., IPM. <i>Optimasi Nikel dan Logam Tanah Jarang (REEs) dari Limbah Industri Nikel Menggunakan Metode Pirometalurgi dan Pelarutan</i>
28	Prof. Iwan Vanany, S.T., M.T., Ph.D. <i>Sistem Traceability Nasional untuk Industri Logam Tanah Jarang</i>
29	Dr. Agung Purniawan, S.T., M.Eng. <i>Pengembangan Fuel Cell dan Sistem Kendali untuk Sistem Propulsi Hybrid</i>
30	Fadlilatul Taufany, S.T., Ph.D. <i>Integrasi Smart Bioetanol Plant pada Pabrik Gula Merah guna Pengolahan Limbah Tamte</i>
31	Noviyanti Santoso, S.Si., M.Si. <i>Pengembangan Pendidikan TIK Berbasis Gamifikasi untuk Meningkatkan Computational Thinking pada Anak Usia 5-15 Tahun</i>
32	Erna Septyaningrum, S.T., M.T. <i>Sinar Alam Laut (Sinala): Integrasi Energi Surya dan IoT untuk Budidaya Perikanan Berkelanjutan</i>
33	dr. Putri Alief Siswanto, M.T. <i>Smart Saliva-Based Glucose Biosensor (SWEET) Solusi untuk Pencegahan dan Deteksi Dini Diabetes di Indonesia</i>
34	Ir. Sri Pingit Wulandari, M.Si. <i>Upgrade UMKM:1 Platform untuk Meningkatkan Pengembangan Usaha Berbasis Artificial Intelligence</i>
35	Moch. Abdillah Nafis, S.Stat., M.MT. <i>COLOREX: Platform Personal Color Analysis untuk Membantu Personalisasi Fashion dan Make-up untuk mengurangi pembelian impulsif dan mendorong gaya berkelanjutan berbasis Artificial Intelligence</i>
36	Dr. Drs Brodjol Sutijo Suprih Ulama, M.Si. <i>ESCAT: Inovasi Pasir Kucing Eco-Friendly and Sustainability Berbahan Dasar Cangkrang Telur dan Ampas Tebu</i>
37	Siska Arifiani, S.Kom., M.Kom. <i>Tuladha Parenting Consulting: Platform untuk Meningkatkan Peran Orang Tua dalam Kualitas Pengasuhan Anak Usia Dini Berdasarkan Pola Asuh dan Usia Anak</i>
38	Nimas Ayu Prabawani, M.Stat. <i>SHOEIB (Shoes Bling It Back) : Shoes Care Treatment dengan Metode Deep Cleaning dan Unyellowing Dengan Kombinasi Hydrogen Peroxide Liquid dan Bleaching Paste</i>
39	Prof. Yatim Lailun Ni'mah, S.Si., M.Si., Ph.D. <i>SORGTIME, Eksplorasi Produk Olahan Sorghum Menjadi Olahan Pangan</i>
40	Apsarini Pradipta, S.T. M.T. <i>ReKa.id : Platform Konsultasi Pemilihan Karir dan Pendampingan UpSkilling Berbasis Website sebagai Upaya Pengembangan Profesional</i>
41	Reza Aulia Akbar, S.T., M.T., M.B.A. <i>CONATION: Pengembangan Bisnis Kopi Melalui Digitalisasi dan Optimalisasi Penjualan Kopi Nusantara</i>
42	Fausania Hibatullah, S.Stat., M.Stat. <i>STATMATE : Platform kursus statistika berbasis website</i>
43	Mohammad Iqbal, S.Si., M.Si., Ph.D. <i>i-GraS : inovasi pembelajaran daring dalam ujian esai berbasis aplikasi/web dengan penilaian otomatis via LLM</i>
44	Putu Gde Ariastita, S.T., M.T. <i>WANIGO! Solusi Digitalisasi Bisnis Bank Sampah Didukung Teknologi Kecerdasan Buatan Guna Mengakselerasi Pertumbuhan Ekonomi Sirkular</i>
45	Reny Nadlifatin, S.Kom., MBA., Ph.D. <i>Kuisi.in : Platform Berbasis Artificial Intelligence Inovatif untuk Optimalisasi Pembuatan dan Penyebaran Kuesioner dan Analisis Data bagi Akademisi dan Peneliti</i>
46	Dr. Wawan Aries Widodo, S.T., M.T. <i>Terangin : Microgrid System Berbasis Energi Angin dan Surya untuk Sistem Anti-Hama pada Bawang Merah</i>
47	Okta Putra Setio Ardianto, S.T., M.T. <i>Reka Ruang : Studio Desain Material dari Limbah Industri sebagai Solusi Interior Lokal yang Unik dan Berkelanjutan</i>
48	Brian Raafi'u, S.ST., M.T. <i>ROBOT PM V3 : Robot Preventive Maintenance PLTS untuk Pembersihan dan Cooling Permukaan PLTS V3</i>
49	Ervin Nurhayati, S.T., M.T., Ph.D. <i>Surveyscout: PEMBERDAYAAN SURVEYOR DAN RESPONDEN BERBASIS JASA DIGITAL</i>
50	Emma Umilia, S.T., M.T. <i>Step Up Journey : Platform Akselerasi Kompetensi Bisnis menuju Womenpreneur Sukses melalui Konsep Eduwisata Preneur</i>
51	Ni Gusti Made Rai, S.Psi., M.Psi. <i>Surabaya HisTOURy sebagai Inovasi Bisnis Eduwisata Sejarah Kepahlawanan dengan Mengoptimalkan Potensi Lokal</i>
52	Dr. Ir. Niniek Fajar Puspita, M.Eng. <i>SOYORA : Soy Yogurt dengan Porang sebagai Microencapsulant</i>
53	Iska Desmawati, S.Si., M.Si. <i>Sehat Saji : Inovasi Makanan Sehat Siap Saji dengan Pengemasan Vakum dan Aplikasi Terintegrasi untuk Pemesanan dan Pelacak Kalori Harian</i>



DAFTAR JUDUL YANG TERHILIRISASI

54	Ardista Izdhihar Kaloka, S.Tr.T., M.T. EKSOICE: Es Krim Alami Gizi Tinggi dari Ekstrak Kulit Nanas untuk Meningkatkan Imunitas Anak secara Berkelanjutan
55	Safira Firdaus Mujiyanti, S.T., M.T. EDUCATE PLC Stand : Trainer Kit Plc Portabel Dengan Hmi Untuk Pelatihan Otomasi Industri Di Institusi Pendidikan Dan Pelatihan Teknis
56	Satrio Samudro Aji Basuki, S.T., M.T., M.B.A. Algae Forest: Integrasi teknologi mikroalga Serap Polusi Udara Perkotaan, hasilkan Pupuk Organik Ramah Lingkungan
57	I Putu Eka Widya Pratama, S.Si., M.Sc. RWTH. Agent Lapak : Control System Cocoa Dried Based Autonic Temperature dengan Metode Hot Air Drying guna Meningkatkan Kualitas Hasil Pengeringan Pascapanen
58	Herdyanto Sulistyo Putro, S.Si., M.Si. CHOZZ (COCONUT CLEAN ECO SUDS): REVOLUSI DETERJEN HIJAU BERBASIS LIMBAH ORGANIK DENGAN PEMANFAATAN ECO-ENZYM DAN MINYAK KELAPA RAMAH LINGKUNGAN
59	Dr. Afan Hamzah, S.T. CHLORIFY : Inovasi Smart Air Purifier untuk Menekan Polusi Udara Ruangan dan Meningkatkan Kualitas Udara Masyarakat Urban
60	Prof. Dr. Drs. Djoko Hartanto, M.Si. Pemanfaatan Nanopartikel Emas dari Ekstrak Quercus infectoria sebagai Agen Regeneratif untuk Perawatan Pasca Persalinan
61	Prof. Dr. Ir. Imam Robandi, M.T. Perbaikan Stabilitas Sistem Tenaga Listrik Berskala Besar Jawa-Madura-Bali (JAMALI) melalui Rekayasa Power System Stabilizer dan Virtual Inertia Control (PSS-VIC) Berbasis Kecerdasan Artifisial
62	Prof. Dr. Didik Prasetyoko, S.Si., M.Sc. Carboxylic Acid Free Green Fuel Production via Low Temperature Pyrolysis of Waste Cooking Oil Using NiZn-Activated Marble Waste Nanoparticles as a Catalyst
63	Prof. Dr. Yuly Kusumawati, S.Si., M.Si. Modifikasi Titanium Dioksida dengan Ko-Katalis Tembaga untuk Peningkatan Sifat Optoelektronik
64	Prof. Dr. Ir. Heru Setyawan, M.Eng. Development of Aqueous-Based Rechargeable Aluminum-Air Batteries Using Hydrogel Electrolyte Derived from Lignocellulosic Materials
65	Prof. Drs.Ec. Ir. Riyanarto Sarno, M.Sc., Ph.D. Klasifikasi Otomatis Glioblastoma dan Low Grade Glioma pada MRI Otak Menggunakan Deep Learning (Automated Classification of Glioblastoma and Low-Grade Glioma in Brain MRI Using Deep Learning Techniques)
66	Prof. Hamzah Fansuri, S.Si., M.Si., Ph.D. Pemanfaatan Alloy NiFe Nanopartikel sebagai Katalis NiFe/NC untuk Reaksi Reduksi Oksigen pada Sel Bahan Bakar
67	Prof. Endarko, M.Si., Ph.D. Ekstraksi Kitosan dari Limbah Sisik Ikan Chanos Chanos Dengan Konjugasi AgNP Dari Sintesis Hijau Sebagai Agen Antikanker Payudara
68	Dr. Rudy Dikairono, S.T., M.T. Optimalisasi Teaching Factory Robotika ITS: Membangun Ekosistem Terpadu untuk Inovasi, Produksi, dan Penyediaan Solusi Robotika
69	Prof.Dr. Bambang Sudarmanta, S.T., M.T. Pengembangan Laboratorium Uji dan Produk-Custom Baterai STP Otomotif ITS Melalui Penguatan SDM, Teknologi dan Fasilitas
70	Dr. Hasanudin, S.T., M.T. Inovasi Kapal Ikan Ramah Lingkungan dan Floater Charger Berbasis Energi Hybrid Listrik-BBM untuk Nelayan
71	Juniarko Prananda, S.T., M.T. MODULAR INTEGRATED MARICULTURE ITS FOR REMOTE ISLAND
72	Dr.Eng. Imam Wahyudi Farid, S.T., M.T. PENGEMBANGAN SERIAL ANIMASI EDUKATIF BERBASIS BUDAYA NUSANTARA MENGGUNAKAN PRODUKSI VIRTUAL DI ITS
73	Caesario Ari Budianto, S.T., M.T. Desain Terintegrasi Digital Produk Furnitur dan Pencahayaan Interior untuk Segmen Maritim dan Wellbeing-Lifestyle
74	Fadila Isnaini, S.M., M.T. Diet Sugar Spray By No Sugar Today, Spray Herbal yang Diformulasikan dengan Bahan Gymnema Sylvestre, Bahan Alami yang Dapat Menurunkan Kadar Gula Darah dalam Tubuh Secara Langsung
75	Ronny Mardiyanto, S.T., M.T., Ph.D. MICROS (Micro Seconds Drag Timer), Perangkat Elektronik Presisi Tinggi untuk Mengukur Waktu Akselerasi Kendaraan (Drag Timer) Berbasis GPS-GNSS dengan Keakuratan Mikrodetik
76	Dr. Sabar, S.E., M.Si. Futechi Farm, Peternakan Ayam Petelur Otomatis dan Ramah Lingkungan yang Terintegrasi Internet of Things (IoT) dan Artificial Intelligence (AI) untuk Efisiensi Peternakan Ayam Petelur
77	dr. Gumilar Fardhani Ami Putra, M.Biomed. Clinical Catalyst (CliniLyst), Startup Produk Kedokteran dan Kesehatan untuk Peningkatan Kualitas Tenaga Kesehatan di Indonesia dengan Alat Ber-TKDN Tinggi
78	Retno Widyaningrum, S.T., MBA., Ph.D. KLC (Kids Learning Center), Startup Sebagai Jawaban Atas Tiga Masalah Krusial Persiapan Anak Menuju SD
79	Prof.Dr. I Ketut Eddy Purnama, S.T., M.T. iBrain2U: Aplikasi Cerdas untuk Membantu Dokter dalam Mempercepat Diagnosis Penyakit Otak Berbasis Citra MRI Kepala
80	Dini Ermavitalini, S.Si., M.Si. Aither, Startup untuk Membantu Kaum Rentan Terhadap Asap Melalui Peningkatan Kualitas Udara dan Pengurang Asap dengan Alat Air Purifier Mikroalga
81	Djoko Kuswanto, S.T., M.Biotech. IDIG MEDTECH - Produk Tepat Guna Berbasis 3D Digital Terintegrasi dan Fabrikasi Digital dalam Dunia Medis Yang Membantu Kebutuhan Dokter dalam Operasi Bedah untuk hasil yang Custom, Presisi dan Personal
82	Mohammad Khoirul Effendi, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D. ChamakITS, Startup Produk Poles Ideal untuk Kendaraan dan Furnitur yang Aman, Efektif, dan Ramah Lingkungan
83	Octaviyanti Dwi Wahyurini, S.T., M.AppDesArt., Ph.D. Kreatifafa: Buku Ilustrasi Pop Up Islami untuk Anak



DAFTAR JUDUL YANG TERHILIRISASI

84	Amaliya Rasyida, S.T., M.Sc. <i>Fiber Gatot Koco, Inovasi Material Aditif Serat Penguat untuk Beton dari Glass Fiber dan Twisted Steel Fiber</i>
85	Dr. Nurhadi Siswanto, S.T., M.T. <i>Kapal Cak Suro; Kebutuhan akan Solusi Survei dan Pemantauan Perairan dangkal yang Efisien, Aman, dan Hemat Biaya</i>
86	Tedi Mursalat Farqo, S.T., M.Ds. <i>Projek Tembang, Startup Studio Animasi yang Merevitalisasi Lagu dan Budaya Daerah Indonesia Melalui Animasi Musikal Sinematik Berkualitas yang Relevan dengan Generasi Baru</i>
87	Siti Nurkhamidah, S.T., M.S., Ph.D. <i>ITSpa, Bath Salt dari Garam Laut, Garam Epsom, dan Garam Himalaya yang Ditambahkan Essential Oil</i>
88	Iwan Cony Setiadi, S.T., M.T. <i>Lamusa Bahari: Inovasi Lampu Penangkap Ikan dan Akuakultur Hemat Energi</i>
89	Prof. Dr. Bambang Widjanarko Otok, S.Si., M.Si. <i>Structural Spatial Autoregressive Model with Latent Variable (SSAR-VLs) untuk Pemodelan Kemiskinan</i>
90	Prof. Dr. Ir. Udisubakti Ciptomulyono, M.Eng.Sc. <i>Model Strategis Penyelesaian SDM Unggulan di Bidang Konstruksi</i>
91	Prof. Dra. Ratna Ediaty, MS., Ph.D. <i>Advanced Mesoporous ZnO QDs@rGO in MIL-101(Cr) Composite via Mixed-Ligand Assembly for Efficient Adsorption and Photo-Fenton Degradation of Pesticide and Phenolic Pollutants</i>
92	Prof. Dr.Eng. Chastine Fatichah, S.Kom., M.Kom. <i>Deteksi Tingkat Keparahana Bencana dengan Ekstraksi Informasi Berbasis Semantic Role Labeling Menggunakan Fuzzy Logic</i>
93	Prof. Drs. Suminar Pratapa, M.Sc., Ph.D. <i>Pengembangan Komposit Keramik $ZrO_2-Al_2O_3$ dari Pasir Zirkon Lokal melalui Optimasi Spark Plasma Sintering untuk Aplikasi Elektrokimia</i>

2. Daftar Infrastruktur Ramah Lingkungan Hasil Kolaborasi ITS 2025

No	Judul Infrastruktur	Mitra Eksternal	Keterangan Teknis	Skema / Dana	Link
1	Aplikasi Smart Water Filter Terintegrasi Panel Surya	Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Saqona	Panel surya sebagai penggerak sistem penyaringan air bersih mandiri di pesantren.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://youtu.be/zljZJSakQ-M?si=5weOnq-pG2g-bzax
2	Aerator Diffuser Otomatis IoT Bertenaga Hybrid Solar System	Petambak, Desa Wringinrejo, Banyuwangi	Aerator tenaga hybrid solar + IoT untuk monitoring kualitas air tambak budidaya perikanan.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://youtu.be/GDI7zW9CRhE?si=YuHTTOzrAzgGLrbE
3	Pembuatan Perahu Tempel Listrik Bertenaga Sel Surya	Kelompok Petani Mangrove, Rungkut, Surabaya	Perahu listrik sel surya fleksibel untuk budidaya ikan dan konservasi mangrove.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://www.its.ac.id/news/abmas-its-dukung-konservasi-mangrove-lewat-perahu-listrik-bertenaga-surya/
4	Sistem Pompa Air On-Grid Photovoltaic dengan Real-Time Monitoring	Warga Desa Boto, Semanding, Tuban	Pompa air terintegrasi PV on-grid dengan monitoring real-time untuk efisiensi biaya irigasi.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://youtu.be/8pQdJNfAog?si=V7cUMDSBrAnEV1GG
5	Pompa Air Tenaga Surya untuk Peternak Sapi Perah	Kelompok Peternak Sapi Perah, Dusun Banyusari,	Pompa air surya mengatasi kelangkaan air untuk kebutuhan ternak, eliminasi ketergantungan PLN.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran.-Surat-



No	Judul Infrastruktur	Mitra Eksternal	Keterangan Teknis	Skema / Dana	Link
		Nongkojaja, Pasuruan			Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf
6	Sistem Solar Cell untuk Pengembangan Wisata dan Perekonomian Desa	Masyarakat Desa Penambangan	Instalasi solar cell sebagai sumber daya tambahan untuk kawasan wisata desa.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://youtu.be/rEsMqTBW8lo?si=oOyE9PuiDu2qSWTQ
7	Alat Siram Bawang Merah Otomatis + Battery Charging Station Panel Surya	Petani bawang merah (lokasi perlu konfirmasi)	Sistem irigasi otomatis terintegrasi baterai dan panel surya untuk lahan pertanian bawang merah.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://youtu.be/RrvaP3N6HS0?si=VpbKXWGVa-exnOvL
8	Reaktor Biogas dari Limbah Kotoran Sapi dengan Sistem Monitoring	Peternak sapi, Kec. Lekok, Pasuruan	Reaktor biogas mengkonversi limbah kotoran sapi jadi bahan bakar memasak, dilengkapi sistem monitoring.	Abmas Berbasis Produk - Dana ITS	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran-Surat-Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf
9	Smart Solar-Powered Irrigation for Sustainable Agriculture	Petani, Pulau Bawean (Kerja Sama LN - IEEE Tech4Good)	Sistem irigasi cerdas bertenaga surya untuk pertanian berkelanjutan di Pulau Bawean.	Kerja Sama LN - IEEE Tech4Good	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran-Surat-Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf
10	Alat Pakan Ikan Tambak Otomatis IoT + Battery Storage berbasis Photovoltaic	Tambak ikan, Desa Kanugrahan, Maduran, Lamongan	Alat pakan otomatis berbasis PV dengan IoT dan battery storage untuk tambak ikan.	Abmas Tematik - Dana Departemen	https://youtu.be/9nRCZMpHFkc?si=HoRJOUcVClvm1j-k



No	Judul Infrastruktur	Mitra Eksternal	Keterangan Teknis	Skema / Dana	Link
11	Implementasi PLTS pada Sistem Irigasi Greenhouse Budidaya Melon	Pengelola greenhouse budidaya melon (lokasi perlu konfirmasi)	PLTS menggerakkan sistem irigasi greenhouse melon untuk penghematan biaya operasional.	Abmas Tematik - Dana Departemen	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran-Surat-Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf
12	Smart Technology Floodlight Terintegrasi Photovoltaic Off-Grid untuk Nelayan	Nelayan, Nambangan Perak, Surabaya	Lampu sorot cerdas berbasis PV off-grid untuk mengoptimalkan produktivitas nelayan di malam hari.	Abmas Tematik - Dana Departemen	https://youtu.be/MvyuHDYV7nU?si=7CDM8YJOY4KV40Q4
13	Implementasi Teknologi Mesin Listrik pada Perahu Pembersih Sungai	Warga RW 07, Desa Keputih, Sukolilo, Surabaya	Mesin listrik dipasang pada perahu pembersih sungai sebagai infrastruktur mobilitas hijau komunitas.	Abmas Tematik - Dana Departemen	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran-Surat-Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf
14	Inovasi Teknologi Solar Dryer untuk Pengerinan Cabai	Petani cabai, Desa Blimbing, Paciran	Solar dryer memanfaatkan energi surya untuk mengeringkan panen cabai secara efisien.	Abmas Tematik - Dana Departemen	https://www.its.ac.id/news/tim-abmas-its-kenalkan-solar-dryer-dorong-produktivitas-petani-cabai/
15	Monitoring IoT Pompa Air Tersambung Micro Grid - Desa Boto, Tuban	Warga Desa Boto, Tuban	Sistem monitoring IoT untuk pompa air yang tersambung micro grid PV, kelanjutan program No. 68.	Abmas Tematik - Dana Departemen	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran-Surat-Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf
16	Sistem Monitoring Kualitas Melon	Petani melon, Desa Jabon, Kab. Jombang	Panel surya menggerakkan sistem monitoring kualitas	Abmas Batch III	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/si



No	Judul Infrastruktur	Mitra Eksternal	Keterangan Teknis	Skema / Dana	Link
	+ Irigasi Berbasis Panel Surya		buah dan irigasi otomatis untuk melon.		tes/71/2025/09/Pe ndanaan-Program- Pengabdian- kepada- Masyarakat- Skema- Pemberdayaan- Berbasis.pdf
17	Rancang Bangun PLTS Mini untuk SMK Muhammadiyah 1 Ngoro	SMK Muhammadiyah 1 Ngoro	PLTS mini dibangun dan dipasang secara permanen di SMK sebagai sumber energi mandiri sekolah.	PKM - Kemdiktisaintek	https://youtu.be/gKZfUkbbBmE?si=Pwa3LqeXELGRAvv5
18	Pengembangan Teknologi LED Bawah Air sebagai Alat Pemikat Ikan	Nelayan di Jawa Timur	Teknologi LED bawah air sebagai alat pemikat ikan didistribusikan dan digunakan oleh nelayan di Jawa Timur.	Abmas TTG - Dana ITS	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran.-Surat-Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf
19	Sistem Air Quality Monitoring berbasis Panel Surya - SDN Mojolebak	SDN Mojolebak, Mojokerto	Panel surya menggerakkan sistem monitoring kualitas udara yang terpasang permanen di sekolah dasar.	KKN-PM -Dana ITS	https://youtu.be/Dvp4LZK3ha4?si=f2N3RwK2ubyloHLc
20	Gerakan Seribu Lampu Alat Penangkap Ikan (Abmas Prioritas)	Ribuan nelayan di Jawa Timur	Program distribusi massal lampu penangkap ikan hemat energi kepada ribuan nelayan di Jawa Timur.	Abmas Prioritas - Dana ITS	https://www.its.ac.id/drpm/wp-content/uploads/sites/71/2025/12/48.-Lampiran.-Surat-Undangan-Acara-Monev-Akhir-Litabmas-Dana-ITS-dan-Unit-Kerja-Batch-1-dan-2-Tahun-2025-Untuk-Peneliti.pdf

Sumber: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat - ITS



3. Program Abmas Rehabilitasi & Restorasi Lingkungan 2025

No	Kategori	Judul Program	Lokasi	Link
1	Konservasi Pesisir	Model Mitigasi Risiko Perubahan Iklim Berbasis Komunitas – Konservasi Penyu Trenggalek & Visual Branding Kawasan Konservasi Penyu Segoro Lestari, Desa Serang, Blitar	Kab. Trenggalek & Desa Serang, Blitar	https://www.its.ac.id/news/abmas-produk-kkn-its-dorong-konservasi-penyu-berkelanjutan-dan-mitigasi-iklim/
2	Konservasi Pesisir	Optimalisasi Budidaya Apartemen Kepiting Soka melalui Manajemen Lingkungan dan Pakan di Kelurahan Romokalisari	Kel. Romokalisari, Kec. Benowo, Surabaya	https://www.its.ac.id/pdpm/2025/10/31/dosen-its-kembangkan-formula-alami-untuk-dorong-produksi-kepiting-soka-di-romokalisari/
3	Monitoring & Restorasi Mangrove	Deteksi Zona Abrasi dan Monitoring Kesehatan Mangrove menggunakan Analisis Spasial – Wonorejo, Surabaya	Kel. Wonorejo, Kec. Gunung Anyar, Surabaya	https://www.its.ac.id/news/abmas-its-lindungi-lingkungan-melalui-mentoring-hutan-mangrove/
4	Monitoring & Restorasi Mangrove	Program Monitoring Keanekaragaman Hayati Pesisir melalui Identifikasi dan Kerapatan Ekosistem Mangrove	Kawasan pesisir Jawa Timur	https://www.its.ac.id/tkel/autan/mangrove-observation-program-2025-sinergi-akademisi-dan-masyarakat-di-kawasan-mangrove-cengkong-trenggalek/kegiatan-pengabdian-kepada-masyarakat-melalui-observasi-keanekaragaman-hayati-mangrove-pantai-cengkong-trenggalek/
5	Coastal Monitoring	Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kegiatan Coastal Monitoring Program bersama Laboratorium IPP DTK ITS	Pantai Midodaren, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur	https://www.its.ac.id/tkel/autan/pengabdian-kepada-masyarakat-dalam-kegiatan-coastal-monitoring-program-bersama-laboratorium-infrastruktur-pantai-dan-pelabuhan-tahun-2025-di-pantai-midodaren-tulungagung-jawa-timur/
6	Restorasi DAS	Implementasi Teknologi Hijau dan Penguatan Sinergi Masyarakat, Industri, dan Pemerintah dalam Pengelolaan Berkelanjutan DAS Brantas Bagian Hilir	DAS Brantas Hilir, Jawa Timur (Kolaborasi Indonesia)	https://sinta.kemdiktisainstek.go.id/authors/profile/6691546/?view=services#!
7	Ruang Terbuka Hijau	Diseminasi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Bangkalan	Kab. Bangkalan, Madura	https://www.its.ac.id/news/kkn-its-tawarkan-solusi-pengembangan-rth-kabupaten-bangkalan/

No	Kategori	Judul Program	Lokasi	Link
8	Ruang Terbuka Hijau	Capacity Building OPD dan Masyarakat – Pengelolaan Kualitas Udara dan RTH, Kota Madiun BANGKIT	Kota Madiun, Jawa Timur	https://analisaberita.madiunkota.go.id/detail/14522
9	Pemulihan Kualitas Air	Capacity Building OPD dan Masyarakat – Pengelolaan Kualitas Badan Air, Kota Madiun BANGKIT	Kota Madiun, Jawa Timur	https://www.its.ac.id/news/abmas-teknik-lingkungan-its-bantu-pengelolaan-lingkungan-di-kota-madiun/
10	Ruang Terbuka Hijau	Pemanfaatan Lahan Kosong dalam Pengelolaan Lingkungan dan Pengembangan Kawasan Sekolah Berkelanjutan, SMAN 1 Plaosan, Magetan	SMAN 1 Plaosan, Kab. Magetan	https://www.its.ac.id/news/pengelolaan-lingkungan-dan-pengembangan-kawasan-sekolah-berkelanjutan/
11	Pengendalian Banjir & Resapan	Biopori Cerdas untuk Sekolah Tahan Banjir – Pelatihan Kader Adiwiyata Monitoring Biopori berbasis IoT, Keputih, Surabaya	SD Kelurahan Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya	https://www.its.ac.id/news/biopori-heroes-its-beri-edukasi-iklim-berkelanjutan-bagi-siswa-sd/
12	Pemulihan Ketersediaan Air	Teknologi Pemanen Kabut sebagai Strategi Ketahanan Air Berkelanjutan pada Wilayah Rawan Air, Desa Ngandong, Tuban	Desa Ngandong, Kec. Grabagan, Kab. Tuban	https://www.its.ac.id/pdpm/2025/11/10/pengabdian-masyarakat-its-membantu-warga-desangandong-membangun-ketahanan-air/

Sumber: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat - ITS

4. Representatif Dari 3.022 Mata Kuliah Sustainability ITS

Kode MK	Mata Kuliah	Departemen / Fakultas	SDG	Tema Sustainability
CL235102	Pengelolaan Sumber Daya Air	Teknik Lingkungan / FTSPK	SDG 6	Konservasi & pengelolaan sumber daya air
CL235203	Teknologi Pengelolaan Limbah B3	Teknik Lingkungan / FTSPK	SDG 12	Pengelolaan limbah berbahaya & beracun
CL235304	Sistem Pengendalian Pencemaran Udara	Teknik Lingkungan / FTSPK	SDG 13	Pengendalian emisi & pencemaran udara
SF234319	Sains & Teknologi Energi	Fisika / FSSA	SDG 7	Energi terbarukan & teknologi energi bersih
MO234103	Biologi Kelautan	Teknik Kelautan / MARTECH	SDG 14	Ekosistem laut & keanekaragaman hayati pesisir
MO234305	Struktur Perlindungan Pantai	Teknik Kelautan / MARTECH	SDG 13,14	Perlindungan pantai & adaptasi perubahan iklim
SK4762	Kimia Kelautan	Kimia / FSSA	SDG 14	Kimia perairan laut & polutan



Kode MK	Mata Kuliah	Departemen / Fakultas	SDG	Tema Sustainability
CS22-4201	Hidrologi	Teknik Sipil / FTSPK	SDG 6	Siklus hidrologi & manajemen air
TF231604	Sistem Instrumentasi	Teknik Fisika / INDSYS	SDG 9	Instrumentasi untuk monitoring lingkungan
EE234737	Sistem Kontrol Cerdas	Teknik Elektro / ELECTICS	SDG 9	Sistem cerdas untuk efisiensi energi & industri
ES234934	Manajemen Rantai Pasok	Sistem Informasi / ELECTICS	SDG 12	Rantai pasok berkelanjutan & efisiensi sumber daya
dst.	Data lengkap: its.id/ITSustainableCourses	Seluruh Fakultas ITS	SDG 4-15	Energi, lingkungan, sosial, ekonomi, teknologi, budaya

Sumber: Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran - ITS

5. Program KKN Berbasis Sustainability

No	Skema	Judul Program KKN	Topik Sustainability	Ketua	SDG
1	KKN-PM	Edukasi Gizi dan Aktivitas Fisik bagi Lansia - Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	dr. Gumilar Fardhani Ami Putra, M.Biomed.	SDG 3
2	KKN-PM	Sistem Cerdas IoT Monitoring Tanah & Pengusir Burung Pipit - Kel. Tani Desa Ngimbang	Tanpa Kelaparan	Prof. Dr. Katherin Indriawati, S.T., M.T.	SDG 2
3	KKN-PM	Revolusi Edukasi Menuju Indonesia Emas - Metode Discovery Learning	Pendidikan Berkualitas	Dr. Shade Rahmawati, S.T., M.T.	SDG 4
4	KKN-PM	Daur Ulang Sampah Anorganik sebagai Paving Block - Sukolilo Baru, Bulak, Surabaya	Kehidupan di Darat	Dr. Eng. Achmad Dwitama Karisma, S.T., M.T.	SDG 15
5	KKN-PM	Sistem Air Quality Monitoring berbasis Panel Surya - SDN Mojolebak, Mojokerto	Aksi Terhadap Iklim	I Putu Eka Widya Pratama, S.Si., M.Sc. RWTH.	SDG 13
6	KKN-PM	Penyuluhan Kesehatan Jantung dan Hipertensi untuk Lansia	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	dr. Edwin Nugroho Njoto, MIPH, Sp.P.D.	SDG 3
7	KKN-PM	Optimalisasi Kesehatan Mata Anak & Lansia - Bantuan Kacamata Gratis, Surabaya	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Wimala Lalitya Dhanistha, S.T., M.T.	SDG 3
8	KKN-PM	Revitalisasi Sentra Batik Madura - Kemandirian Ekonomi & Identitas Lokal	Pertumbuhan Ekonomi & Pekerjaan Layak	Imam Safawi Ahmad, S.Si., M.Si.	SDG 8
9	KKN-PM	Penerapan AI untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SD Muhammadiyah 4 Surabaya	Pendidikan Berkualitas	Dr. Ir. Henning Titi Ciptaningtyas, S.Kom., M.Kom.	SDG 4
10	KKN-PM	Alat Portabel Monitoring Kualitas Kandang & Deteksi Heat Stress Ayam Broiler - Pasuruan	Kemitraan untuk	I Putu Eka Widya Pratama, S.Si., M.Sc. RWTH.	SDG 17



No	Skema	Judul Program KKN	Topik Sustainability	Ketua	SDG
			Mencapai Tujuan		
11	KKN-PM	Sekolahku Bersih, Sekolahku Mandiri: Aksi Nyata Pelajar SD untuk Lingkungan Sehat	Konsumsi & Produksi Bertanggung Jawab	Dr. Saidah Altway, S.T., M.T.	SDG 12
12	KKN-PM	Teknologi Pengereng Unggun Pancar Gabah Sorgum - Kel. Petani Sorgum Nusantara	Konsumsi & Produksi Bertanggung Jawab	Daril Ridho Zuchrillah, S.T., M.T.	SDG 12
13	KKN-PM	Ibu PKK sebagai Pegiat Literasi Keluarga	Pendidikan Berkualitas	Dr. Kartika Nuswantara, S.Pd., M.Pd.	SDG 4
14	KKN-PM	Peningkatan Efektivitas Produksi Olahan Ikan dengan Penggunaan Energi Bersih	Energi Bersih & Terjangkau	Dr.-Ing. Doty Dewi Risanti, S.T., M.T.	SDG 7
15	KKN-PM	Program Skrining Kanker Serviks (HPV DNA) & Kanker Prostat (PSA)	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	dr. Rumman Karimah, S.Ked., M.Biomed.	SDG 3
16	KKN-PM	Seminar Awam Kesehatan	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	dr. Ahmad Ridhoi, M.Si.	SDG 3
17	KKN-PM	Sosialisasi Pencegahan Kanker Serviks dan Prostat	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	dr. Anak Agung Bagus Wirayuda, M.Sc., Ph.D.	SDG 3
18	KKN-PM	Peningkatan Kompetensi Pelaut dalam Perencanaan Pemuatan Kapal	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Dr. Ing. Ir. Setyo Nugroho	SDG 17
19	KKN Tematik Literasi	Literasi Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi - Perpustakaan Insan Cendikia, Gresik	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	Harisatul Agustin, S.AB., M.AB., MBA.	SDG 8
20	KKN Tematik Literasi	KKN Tematik Literasi - Perpustakaan Pelangi, Sidorukun, Gresik	Pendidikan Berkualitas	Prof. Dr. Awik Puji Dyah Nurhayati, S.Si., M.Si.	SDG 4
21	KKN Tematik Literasi	Perpustakaan Panggon Moco, Siwalan, Gresik - Program DISKO	Pendidikan Berkualitas	Herdayanto Sulisty Putro, S.Si., M.Si.	SDG 4
22	KKN Tematik Literasi	KKN Tematik Literasi - Rumah Baca Mentari, Suci, Gresik	Pendidikan Berkualitas	Kristanti Indah Purwani, S.Si., M.Si.	SDG 4
23	KKN Tematik Literasi	Penguatan Kemitraan Literasi - Perpustakaan Mesin Waktu, Sukoanyar, Gresik	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Deqi Rizkivia Radita, S.T., M.Sc.	SDG 17
24	KKN Tematik Literasi	KKN Tematik Literasi Digital - Perpustakaan Baitul Hikmah, Sukorame, Gresik	Pendidikan Berkualitas	Dr. Dwi Endah Kusri, S.Si., M.Si.	SDG 4



No	Skema	Judul Program KKN	Topik Sustainability	Ketua	SDG
25	<i>KKN Tematik Literasi</i>	Masyarakat Kaya Ilmu - Perpustakaan Tambah Pinter, Tirem, Gresik	Pendidikan Berkualitas	Rizky Tetrisyanda, S.T., M.T.	SDG 4
26	<i>KKN Tematik Literasi</i>	Literasi Kesehatan & Kesejahteraan - Perpustakaan Mutiara Ilmu, Tulung, Gresik	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Nova Maulidina Ashuri, S.Si., M.Si.	SDG 3
27	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi - TBM IQRO, Babadan, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Hermanto, S.S., M.Pd.	SDG 4
28	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi - TBM Wahana Pustaka Banjar Sari, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Alfi Rohmatul Hidayah, S.I.Kom., M.Med.Kom.	SDG 4
29	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi – Perpustakaan Candiboto Candirejo, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Ir. Safira Firdaus Mujiyanti, S.T., M.T.	SDG 4
30	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi - Perpustakaan Cempaka Cerdas, Cepoko, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Ir. Andy Mappa Jaya, M.T.	SDG 4
31	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi - Perpustakaan Jatirejo, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Dr. Kartika Nuswantara, S.Pd., M.Pd.	SDG 4
32	<i>KKN Tematik Literasi</i>	Literasi Membaca & Menulis Kreatif - TBM Isor Sawo, Joho, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Hendro Nurhadi, Dipl.-Ing., Ph.D.	SDG 4
33	<i>KKN Tematik Literasi</i>	Literasi Kreatif - Perpustakaan Srikandi, Kalianyar, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Wahyu Tri Amaliah Provito, S.T., M.T.	SDG 4
34	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi - Perpustakaan Kompak, Klagen, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Akhmad Ibnu Hija, S.T., M.T.	SDG 4
35	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi - Perpustakaan Bina Insani, Kuncir, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Dr. Mudjahidin, S.T., M.T.	SDG 4
36	<i>KKN Tematik Literasi</i>	Pusat Literasi Sehati - Desa Mabung, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Dr. Sarwosri, S.Kom., M.T.	SDG 4
37	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi - Perpustakaan Desa Malangsari, Nganjuk	Pendidikan Berkualitas	Dr. Sri Yani Purwaningsih, S.Si., M.Si.	SDG 4
38	<i>KKN Tematik Literasi</i>	KKN Tematik Literasi Lingkungan - Perpustakaan Sumber Ilmu, Margopatut, Nganjuk	Literasi Lingkungan & Keberlanjutan	Iska Desmawati, S.Si., M.Si.	SDG 4, 15
39	<i>KKN Tematik Literasi</i>	Literasi Ekonomi Pertanian & Perkebunan - TBM Sanggar Omah Sastra, Mlorah, Nganjuk	Ketahanan Pangan & Pertanian Berkelanjutan	Retno Aulia Vinarti, S.Kom., M.Kom., Ph.D.	SDG 2, 15
40	<i>KKN Tematik Literasi</i>	Literasi Pembangunan Komunitas - Perpustakaan Bougenville, Nglinggo, Nganjuk	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Deti Rahmawati, S.I.P., M.T.	SDG 17



No	Skema	Judul Program KKN	Topik Sustainability	Ketua	SDG
41	<i>Abmas Tematik (KKN)</i>	Kursus Kerajinan Gerabah sebagai Bekal Mahasiswa KKN - Sentra Gerabah Desa Rendeng, Bojonegoro	Pertumbuhan Ekonomi & Budaya Lokal	<i>Drs. R Bambang Gatot Soebroto, M.T.</i>	SDG 8
42	<i>KKN-PM</i>	Program Skrining Kanker Serviks (HPV DNA) & Kanker Prostat (PSA) [Batch 2]	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	<i>dr. Rumman Karimah, S.Ked., M.Biomed.</i>	SDG 3
43	<i>KKN-PM</i>	Seminar Awam Kesehatan [Batch 2]	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	<i>dr. Ahmad Ridhoi, M.Si.</i>	SDG 3
44	<i>KKN-PM</i>	Sosialisasi Pencegahan Kanker Serviks dan Prostat [Batch 2]	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	<i>dr. Anak Agung Bagus Wirayuda, M.Sc., Ph.D.</i>	SDG 3
45	<i>KKN-PM</i>	Peningkatan Kompetensi Pelaut dalam Perencanaan Pemuatan Kapal [Batch 2]	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	<i>Dr. Ing. Ir. Setyo Nugroho</i>	SDG 17
46	<i>KKN Kebangsaan</i>	Peran Wisata Budaya Warisan Dunia dalam Aksi Kebangsaan - KKN Kebangsaan	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	<i>Dr. Edi Jadmiko, S.T., M.T.</i>	SDG 11, 17
47	<i>KKN Kolaborasi</i>	KKN Kolaborasi Tanggap Bencana Erupsi Gunung Semeru	Ketahanan Bencana & Adaptasi Iklim	<i>Prof. Dr. Nurul Jadid, S.Si., M.Sc.</i>	SDG 13

Sumber: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat - ITS

